

**PENGARUH CAGR, ROE, DER, PBV, DAN VOLUME
PERDAGANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI BEI PRIODE 2019-2020**



**Pembimbing:
DR. RIDUAN MAS'UD M. Ag
DR. MUHAMMAD YUSUP. M.Si**

**Oleh:
ANISA SAVIRA
200404019**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Untuk mendapat gelar Magister Ekonomi Syariah**

**PROGRAM STUDI MAHASISWI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2021**



**PENGARUH CAGR, ROE, DER, PBV, DAN VOLUME
PERDAGANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI BEI PRIODE 2019-2020**



**Pembimbing:
DR. RIDUAN MAS'UD M. Ag
DR. MUHAMMAD YUSUP. M.Si**

**Oleh:
ANISA SAVIRA
200404019**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Untuk mendapat gelar Magister Ekonomi Syariah**

**PROGRAM STUDI MAHASISWI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis oleh: ANISA SAVIRA, NIM: 200404019 dengan judul, Pengaruh CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI Priode 2019-2020 telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.



PENGESAHAN PENGUJI


Tesis oleh: ANISA SAVIRA, NIM: 200404019 dengan judul, Pengaruh CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI Priode 2019-2020 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pascasarjana UIN Mataram pada tanggal 23 Desember 2021.

DEWAN PENGUJI

Dr. Baiq Ratna Mulhimmah, M.H
(Ketua Sidang/Penguji)

Tanggal: 

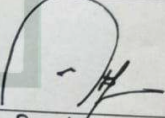
Dr. Sanurdi, SHI, M.Si
(Penguji Utama)

Tanggal: 29-12-2021 

Dr. Riduan Mas'ud, M. Ag
(Pembimbing I/Penguji)

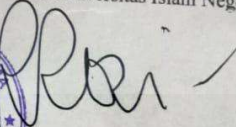
Tanggal: 

Dr. Muhammad Yusup, M. Si
(Pembimbing II/Penguji)

Tanggal: 30 Desember 2021 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram




Prof. Dr. H. Fahrurrozi, M.A
NIP: 197512312005011010



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH CAGR, ROE, DER, PBV, DAN VOLUME
PERDAGANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BEI PRIODE 2019-2020**

**Oleh:
ANISA SAVIRA
NIM 200404019**

ABSTRAK

Era integrasi global saat ini investasi merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode *time series* dalam pendekatan kuantitatif dengan sampel 3 bank syariah yang terdaftar di BEI diantaranya, PT. Bank BRI Syariah Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan dokumentasi laporan bulanan 2019 dan 2020.

Pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana untuk menjawab rumusan masalah 1-5 dan Analisis Regresi Linier Berganda untuk menjawab rumusan masalah ke-6. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAGR dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan pengujian simultan uji f menunjukkan bahwa nilai signifikan $0.000 < 0.005$ yang artinya jika diukur secara bersamaan maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan terhadap harga saham. Kata kunci: CAGR, ROE, DER, PBV, Volume Perdagangan dan Harga Saham

تأثير CAGR, ROE, DER, PBV وحجم التداول على أسعار الأسهم في شركات القطاع المصرفي الشرعي المدرجة في بورصة إندونيسيا للفترة ٢٠١٩-٢٠٢٠

أنيسة سافيرا

رقم التسجيل: ٢٠٠٤٠٤٠١٩

مستخلص البحث

إن الحقبة الحالية للتكامل العالمي للاستثمار هي أحد أهم العوامل في نمو اقتصاد بلدهما. والغرض من هذا البحث هو التأثير على CAGR و ROE و DER و PBV وحجم التداول على أسعار الأسهم في شركات القطاع المصرفي الشرعي المدرجة في IDX للفترة ٢٠١٩-٢٠٢٠. طريقة البحث المستخدمة هي طريقة سلسلة زمنية في المدخل الكمي مع عينة من ٣ بنوك إسلامية مسجلة في IDX بما في ذلك PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk و BTPN Syariah Tbk و PT. Bank BRI Syariah Tbk . إجراءات جمع البيانات المستخدمة مع وثائق التقرير الشهري ٢٠١٩ و ٢٠٢٠.

في هذا البحث استخدم تحليل الانحدار الخطي بسيطة للرد على الصيغ المشكلة ١-٥ وتحليل الانحدار الخطي متعددة للرد على صياغة المشكلة ٦. وأظهرت نتائج هذا البحث أن CAGR المتغير جزئياً و PBV كان له تأثير كبير على سعر السهم، وأظهر الترويج المتزامن لاختبار f أن قيمة كبيرة قدرها $0.000 > 0.005$ معاً يعني أنه إذا تم قياسها في وقت واحد هناك تأثير كبير بين المتغيرات CAGR و ROE و DER و PBV وحجم التداول على أسعار الأسهم

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M

الكلمات المفتاحية: CAGR, ROE, DER, PBV, حجم التداول وسعر السهم

Perpustakaan UIN Mataram

**THE EFFECT OF CAGR, ROE, DER, PBV, AND TRADING
VOLUME ON STOCK PRICE ON SHARIA BANKING COMPANIES
LISTED ON THE IDX PRIVATE 2019-2020**

By:
ANISA SAVIRA
ID: 200404019

ABSTRACT

In this globalization era, investment is one of the most crucial factors in the economic growth of a country. The purpose of this study is to examine the effect of CAGR, ROE, DER, PBV, and Trading Volume on stock prices in Islamic banking sector companies listed on the IDX for the 2019-2020 period. The quantitative study involves a sample of 3 Islamic banks listed on the IDX including, PT. Bank BRI Syariah Tbk, PT. Bank BTPN Syariah Tbk, and PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. The data were collected through documentation of the 2019 and 2020 monthly reports.

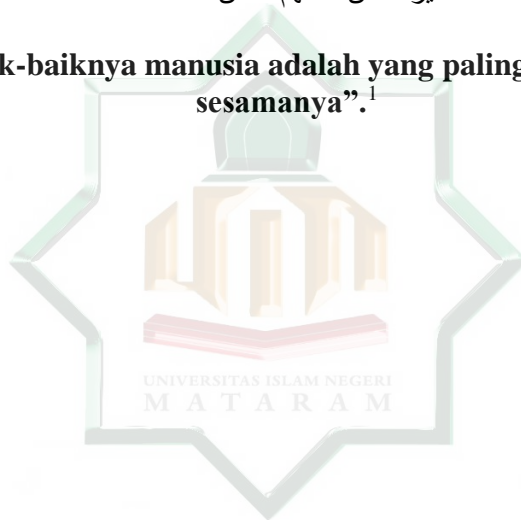
This research employs Simple Linear Regression Analysis to answer 1-5 problem formulation and Multiple Linear Regression Analysis to answer the 6th problem formulation. The findings unveil that partially CAGR and PBV variables have a significant effect on stock price, and the simultaneous testing of the f test show that the value is $0.000 < 0.005$, which means that if measured simultaneously there is a remarkable effect between the CAGR, ROE, DER, PBV, and Trading Volume against share price.

Keywords: CAGR, ROE, DER, PBV, Trading Volume, and Stock Price

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesamanya”¹



Perpustakaan UIN Mataram

¹ Hadits riwayat Jabir bin Abdillah dalam kitab Sohih Muslim.

Tesis ini kupersembahkan untuk Ibu, Siti Azizah. S.Ag, Bapakku,
Drs. H. Muhammad Tamimi. MA. Adikku, Zied Fariz, Nawal Sazqiae, M.
baraq Syawaq. Usrah H. Murad dan Usrah Abdul Hamid.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu mereka antara lain:

1. Dr. Riduan Mas'ud, M. Ag. sebagai Pembimbing I dan Dr. Muhammad Yusup, M.Si. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan tesis ini lebih matang dan selesai.
2. Dr. Baiq Ratna Mulhimah. MA. Sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah Program Magister Pascasarjana UIN Mataram.
3. Prof. Dr. Fahrurozi. MA. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Mataram.
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. Selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan pringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta.

Mataram, 22 November 2021
Penulis,



ANISA SAVIRA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di

			bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

KOVER LUAR	i
LEMBAR LOGO	ii
KOVER DALAM	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Definisi Operasional	10
BAB II PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
B. Kerangka Berfikir	16

1. Pasar Modal.....	16
2. Investasi	27
3. Harga Saham.....	18
4. Saham.....	19
5. Rasio Keuangan	21
6. Kinerja Keuangan	24
7. Analisis Fundamental.....	25
8. Analisis Teknikal	26
9. <i>Compound Annual Growth Rate (CAGR)</i>	29
10. <i>Price Book Value (PBV)</i>	30
11. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	31
12. <i>Return on Equity (ROE)</i>	31
13. Volume Perdagangan	32
14. Dividen	32
15. Kebijakan Dividen.....	33
C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Sampel Penelitian.....	37
C. Waktu Dan Tempat Penelitian	37
D. Variabel Penelitian.....	38
E. Desain Penelitian.....	38
F. Instrument / Alat dan Bahan Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Uji Asumsi Klasik.....	51
2. Uji t	61
3. Uji Hipotesis	60
4. Uji F	63
B. Pembahasan.....	64
1. Pengaruh CAGR terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020	64
2. Pengaruh ROE terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020	65
3. Pengaruh DER terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020	66
4. Pengaruh PBV terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020	67
5. Pengaruh volume perdagangan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020	68
6. Pengaruh simultan CAGR, ROE, DER, PBV, dan Volume Perdagangan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-	

2020.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi Teoretik.....	79
C. Saran dan Rekomendasi Hasil Penelitian.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persamaan CAGR.....	39
Tabel 1.2	Persamaan ROE.....	40
Tabel 1.3	Persamaan DER.....	40
Tabel 1.4	Persamaan PBV	41
Tabel 1.5	Persamaan Volume Perdagangan	41
Tabel 1.6	Persamaan CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan	44
Tabel 2.1	Uji Normalitas CAGR	50
Tabel 2.2	Uji Normalitas ROE	51
Tabel 2.3	Uji Normalitas DER	52
Tabel 2.4	Uji Normalitas PBV	52
Tabel 2.5	Uji Normalitas Volume Perdagangan.....	53
Tabel 3	Uji Autokorelasi	53
Tabel 4	Determinasi R Square	53
Tabel 5	Uji Heteroskedastisita.....	54
Tabel 6	Uji Multikolinieritas	56
Tabel 7.1	Uji t CAGR.....	57
Tabel 7.2	Uji t ROE.....	57
Tabel 7.3	Uji t DER.....	58
Tabel 7.4	Uji t PBV	58
Tabel 7.5	Uji t Volume Perdagangan	59
Tabel 8.1	Uji hipotesis CAGR.....	60
Tabel 8.2	Uji hipotesis ROE.....	61
Tabel 8.3	Uji hipotesis DER.....	61
Tabel 8.4	Uji hipotesis PBV	61
Tabel 8.5	Uji hipotesis Volume Perdagangan	62
Tabel 9	Uji f.....	62
Tabel 10	Data olah.....	73
Tabel 11	Data sebelum dioalah	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran: Tabel Uji t
Daftar Riwayat Hidup.....



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat di negara maju. Masyarakat di negara maju sangat membutuhkan keberadaan bank. Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju antara lain aktivitas penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dari suatu tempat ke tempat yang lain atau dari suatu daerah ke daerah yang lain dengan cepat dan aman, serta aktivitas keuangan lainnya. Bank juga merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di suatu negara.¹

Bank syariah adalah bank yang sudah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam yang mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits maka diharapkan bank syariah dapat terhindar dari praktik-praktik yang mengandung unsur-unsur riba dan melakukan usaha dengan kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

Dalam operasionalnya, perbankan syariah mempunyai beberapa target dan tujuan yang membedakannya dengan perbankan konvensional. Keistimewaan perbankan syariah sebagai berikut:

Pertama, Pertumbuhan Ekonomi. *Kedua*, Mencegah *capital flight*.² *Ketiga*, Jaminan sosial dan pemerataan kekayaan. *Keempat*, Prinsip operasional perbankan syariah menggunakan nilai syariah sehingga memungkinkan untuk menciptakan kemaslahatan pada kehidupan masyarakat. *Kelima*, Dalam perbankan syariah terdapat dewan pengawas atas keabsahan transaksi atau operasional yang ada. *Keenam*, Memberikan peluang bagi masyarakat untuk melakukan bisnis.

¹ Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2013).1.

² Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Global*, (Jakarta: Maktabah ar-Riyadh, 2001), 141.

Pada tahun 2018 perkembangan syariah mulai pesat dalam berbagai hal seperti pakaian, wisata termasuk juga saham syariah. saham syariah mendapatkan respon positif dari semua kalangan investor pejabat sampai pelajar dikarenakan memiliki banyak keunggulan dan pengawasan yang diatur dalam DSN-MUI, PJOK dan lain-lain.

Dalam hal ini PT. Bank BRI Syariah Tbk juga mendapatkan dampak positif dari pesatnya perkembangan syariah. PT Bank BRI Syariah Tbk resmi tercatat sebagai emiten baru di Bursa Efek Indonesia dengan kode efek BRIS, Rabu (9/5/2018).³

Perseroan melepas 2,62 miliar saham baru atau sebesar 27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdananya dengan harga sebesar Rp 510 per saham. Dengan harga tersebut, PT. Bank BRI Syariah Tbk mencatatkan kelebihan permintaan sebanyak 2 kali. Adapun, dalam aksi korporasi tersebut, PT. Bank BRI Syariah Tbk menunjuk empat penjamin pelaksana emisi yaitu Bahana Sekuritas, CLSA Sekuritas, Danareksa Sekuritas, dan Indo Premier Sekuritas.

Kekuatan modal PT. Bank BRI Syariah Tbk yang akan didukung dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO) serta laba perusahaan pada tahun 2018 dapat menempatkan PT. Bank BRI Syariah Tbk dalam bank kategori BUKU III, sehingga dapat memberi kemudahan dalam pengembangan produk dan jaringan. Kesimpulan yang di dapat bahwa PT. Bank BRI Syariah Tbk mendapatkan laba yang meningkat setelah melakukan IPO pada BEI.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia yakni perusahaan sektor perbankan Syariah. PT. Bank BRI Syariah Tbk, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

PT. Bank BRI Syariah Tbk (BRIS). Perusahaan ini beberapa kali berganti nama dari PT. Bank Jasa Arta kepada PT. Bank Syariah BRI dan pada tahun 2009 berubah nama menjadi PT. Bank BRI syariah. Mulai 1 Februari 2021, Perseroan berubah nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai hasil merger antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah menjadi PT Bank BRI

³ <http://idnfinancials.com>. diakses pada tanggal 9 juli 2021

syariah. Perusahaan bergerak di bidang perbankan syariah. IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 9 Mei 2018 dengan saham penawaran sebesar 2.623.350.600 dan jumlah saham tercatat sebesar 9.618.952.363 dengan persense 27,00% .

PT. Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) bergerak di bidang perbankan berdasarkan prinsip syariah. Perusahaan ini awalnya didirikan dengan nama PT. Bank Sahabat Purbadanarta. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 8 Mei 2018 dengan saham penawaran sebesar 770.370.000 dan jumlah saham tercatat sebesar 7.626.663.000 dengan persense 10,00% .⁴

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) bergerak di bidang perbankan umum, dengan prinsip sistem bagi hasil berdasarkan Syariah Islam. Bank merupakan bagian dari Panin *Group* yang induk utamanya adalah PT. Investasi Panin. IPO (*Initial Public Offering*) pada tanggal 15 Januari 2014 dengan saham penawaran sebesar 4.750.000.000 dan jumlah saham tercatat sebesar 9.643.000.000 dengan persense 48,72% .

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan syariah yang sudah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan membahas kegiatan investasi pada pasar modal yang berupa saham syariah. Era integrasi global saat ini investasi merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi sendiri secara garis besar digolongkan menjadi dua yaitu investasi finansial dan investasi rill.

Wahana investasi yang populer bagi investor saat ini adalah investasi finansial, karena investasi finansial dinilai cukup praktis dan mudah. Keuntungan dalam investasi finansial di antaranya adalah dana yang diinvestasikan cukup likuid dan bisa di tarik setiap saat, mudah menghindar dari tekanan krisis global kapan saja. Investor dapat melakukan investasi finansial pada pasar modal dan pasar uang.

Pasar modal memiliki peranan penting dalam pertumbuhan investasi di Indonesia. Hal ini karena, pasar modal merupakan sarana untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan

⁴ <http://idnfinancials.com>. diakses pada tanggal 9 juli 2021

sekuritas.⁵ Pasar modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat.

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum, perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dalam bentuk saham maupun instrumen hutang. Investor dalam menanamkan dananya di pasar modal tidak hanya bertujuan dalam jangka pendek tetapi bertujuan untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang.

Kegiatan dalam pasar modal termasuk dalam jual beli (*bai' al-Musawamah*) Perdagangan Efek di Bursa Efek dilaksanakan berdasarkan proses tawar menawar yang berkesinambungan. Sebagaimana firman Allah Qs.Al-Baqarah 2 : 275.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Wa aḥallallāhul-bai'a wa ḥarramar-ribā,

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”

Investor yang menanamkan dananya di pasar modal harus mampu memanfaatkan semua informasi untuk menganalisa pasar dan investasinya dengan harapan memperoleh keuntungan. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Bentuk yang paling umum dalam investasi pasar modal adalah saham dan obligasi.⁶

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah dan diatur dalam Fatwa DSN-MUI No: 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa

⁵ Muslihun Muslim, *Lembaga Keuangan Syariah Bank Dan Non Bank* (Lombok: Pustaka Lombok, 2020), 193.

⁶ Tandelin, *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi. Edisi Pertama* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 10.

Efek.

Dalam menganalisis suatu investasi dikenal dengan analisis fundamental atau rasio keuangan merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. Menurut Husnan “Analisis fundamental adalah analisis yang mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai-nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang.”⁷

Analisis teknikal atau pengamatan *historical* yang merupakan suatu jenis analisis yang selalu berorientasi kepada harga (pembukaan, penutupan, tertinggi dan terendah) dari suatu instrumen investasi pada *time frame* tertentu (*price oriented*).⁸ Analisis ini mempelajari tentang perilaku pasar yang diterjemahkan ke dalam grafik riwayat harga dengan tujuan untuk memprediksi harga di masa yang akan datang. Harga yang tercermin di dalam grafik merupakan harga kesepakatan transaksi antara *supply* dan *demand*. Dari kedua analisis tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Pada penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah harga saham merupakan cerminan dari kegiatan yang ada dipasar modal. Harga saham mencerminkan kondisi perusahaan, jika perusahaan memiliki kinerja yang baik, maka harga saham kemungkinan akan meningkat dan sebaliknya ketika kinerja perusahaan turun, maka harga saham mengalami penurunan.

Pada variabel independen memilih perhitungan dari beberapa rasio keuangan berdasarkan data laporan keuangan perusahaan terkait. Laporan keuangan mencerminkan wujud tanggung jawab manajemen perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal mengenai kinerja perusahaan selama satu periode. Berdasarkan laporan keuangan inilah nantinya para pemilik modal dapat melakukan penilaian terhadap saham perusahaan.

⁷ Husnan Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. Edisi Ketiga*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), 42.

⁸ David S. Kodrat. & Kurniawan Indonanjaya “*Manajemen Investasi, Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*”. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010).3.

Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan belum memberikan informasi yang optimal sebelum dilakukan analisis lanjutan, salah satunya dalam bentuk analisis rasio keuangan. Analisis atas rasio keuangan menggambarkan suatu analisis yang membandingkan angka-angka yang tercantum di laporan keuangan perusahaan. seperti : ROE, ROA, PER, DER, EPS, PBV dan masih banyak variabel lainnya.

Adapun variabel yang di pilih dalam mengukur harga saham pada penelitian ini, Analisis atas rasio keuangan “*Compound Annual Growth Rate*” CAGR, “*Return on Equity*” ROE, “*Debt to Equity Ratio*” DER, “*Price to Book Value*” PBV dan Volume Perdagangan yang diamati berdasarkan data *historical* penjualan saham perbulannya yang dianggap berkesinambungan untuk mempengaruhi harga saham.

CAGR (*Growth*), Definisi *Growth* menurut Fahmi “Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi.⁹ Setelah melihat pertumbuhan dari suatu perusahaan kemudian melihat peluang perusahaan dalam menghasilkan laba atau disebut dengan rasio probabilitas yang digunakan untuk mengetahui informasi Kesehatan suatu perusahaan (ROE).¹⁰

Menurut Kasmir “*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.¹¹ Terdapat kesamaan pada hasil penelitian Arison Nainggolan bahwa “ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.

Selanjutnya beralih pada kewajiban perusahaan dalam melunasi kewajiban hutangnya “*Debt to Equity Ratio*” DER dimana membandingkan jumlah hutang yang dimiliki dengan jumlah ekuitas perusahaan. Terdapat kesamaan pada hasil penelitian Andreas R.

⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: ALFABETA, 2012), 33.

¹⁰ Rendi Wijaya, “Analisis Perkembangan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2019): 40, <https://jurnal.um.palembang.ac.id>. diakses pada tanggal 14 oktober 2021.

¹¹ Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). 15.

Wangarry bahwa “secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.

Untuk mengetahui perubahan harga saham selain menggunakan faktor fundamental juga dapat menggunakan faktor teknikal seperti rasio pasar. Diantaranya dengan melakukan perbandingan antara harga pasar dengan nilai nominal saham atau rasio “*Price to Book Value*” PBV Menurut Harmono “*Price to Book Value*” bagian atas mencerminkan harga saham tinggi relatif terhadap nilai buku saham. Semakin tinggi harga saham, semakin banyak nilai diciptakan perusahaan bagi pemegang saham”. Dan histori volume perdagangan pada waktu tertentu. Terdapat kesamaan pada hasil penelitian Yosephin Windy bahwa “PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Volume Perdagangan saham Menurut Rahayu dan Masud “Volume Perdagangan saham mencerminkan kekuatan antara *supply* dan *demand* yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor.¹² Rasio pasar mencerminkan pandangan para investor mengenai prospek perusahaan secara menyeluruh.

Menurut Husnan “Dengan semakin berkembangnya pasar modal khususnya di Indonesia, mengakibatkan semua informasi yang bersifat relevan dapat digunakan sebagai masukan atau dasar pertimbangan di dalam menilai suatu harga saham”.¹³

Pada penelitian sebelumnya peneliti belum menemukan adanya penelitian terkait pertumbuhan perusahaan (CAGR) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI. Dari sekian banyaknya rasio keuangan dalam mengukur harga saham, peneliti memilih beberapa variabel yang dianggap berkesinambungan dalam mempengaruhi harga saham diantaranya variabel CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan.

Terdapat 3 bank syariah yang terdaftar di BEI diantaranya PT.

¹² Tri N Rahayu and Masdar Masud, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2019): 35–46, <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/PARADOKS/article/view/166/100>.

¹³ Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. Edisi Ketiga*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001). 37.

Bank BRI Syariah Tbk, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2018-2020. Pada PT. Bank BRI Syariah Tbk data *publish* dimulai dari Q2 tahun 2018 berbeda dengan 2 bank syariah yang lainnya dimulai dari Q1 bulan Januari. Agar data yg digunakan serupa maka peneliti menggunakan data perbulan 3 bank syariah periode 2019-2020. Dengan judul “Pengaruh CAGR, ROE, DER, PBV Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan dan membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Apakah CAGR berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020?
3. Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020?
4. Apakah PBV berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020?
5. Apakah Volume Perdagangan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020?
6. Apakah CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah tersebut, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
 - a. Untuk menguji seberapa besar CAGR berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020;

- b. Untuk menguji seberapa besar ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020;
 - c. Untuk menguji seberapa besar DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020;
 - d. Untuk menguji seberapa besar PBV berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020;
 - e. Untuk menguji seberapa besar Volume Perdagangan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020;
 - f. Untuk menguji seberapa besar CAGR, ROE, PBV, DER, dan Volume Perdagangan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah periode 2019-2020.
2. Manfaat
- a. Manfaat Teoritis
Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat mengetahui hasil uji CAGR, ROE, DER, PBV, dan Volume Perdagangan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.
 - a. Manfaat Praktis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan mengenai seberapa besar CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.

D. Definisi Oprasional

1. Harga Saham (Y)

Menurut Sunardi dan Holiawati “Harga saham adalah harga yang dibentuk oleh penjual dan pembeli ketika memperdagangkan saham”.¹⁴ Harga saham merupakan cerminan dari kegiatan yang ada dipasar modal. Harga saham yang dimana memcerminkan kondisi perusahaan, jika perusahaan memiliki kinerja yang baik, maka harga saham kemungkinan akan meningkat dan sebaliknya ketika kinerja perusahaan turun, maka harga saham mengalami penurunan.

2. *Compound Annual Growth Rate* (X1)

Definisi *Growth* menurut Fahmi “Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan ini dilihat dari berbagai segi *sales* (penjualan), *earning after tax* (EAT), laba per lembar saham, dividen perlembar saham, dan harga pasar perlembar saham”.¹⁵

Definisi *Growth* menurut Kasmir “Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.”

3. *Return on Equity* (X2)

Menurut Kasmir “*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham. Semakin tinggi nilai ROE semakin baik karena menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba.¹⁶

¹⁴ Sunardi dan Holiawati, “*Pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan Opini Audit Terhadap Harga Saham,*” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* 4, no. 1 (2016): 873–897, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/146>. diakses pada tanggal 9 juli 2021

¹⁵ Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*. 33.

¹⁶ Kasmir, *Analisi Laporan Keuangan*. 15.

4. *Debt to Equity Ratio* (X3)

Salah satu cara perusahaan dalam memakmurkan pemegang saham adalah melalui maksimalisasi harga saham sehingga diperoleh *capital gain*. Menurut Kasmir “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

DER atau rasio utang dengan modal sendiri merupakanimbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya utang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.

5. *Price to Book Value* (X4)

Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar secara sederhana *price to book value* (PBV) merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

Menurut Harmono “*Price to Book Value* bagian atas mencerminkan harga saham tinggi relatif terhadap nilai buku saham. Semakin tinggi harga saham, semakin banyak nilai diciptakan perusahaan untuk bagi pemegang saham”.

6. Volume Perdagangan (X5)

Volume Perdagangan saham Menurut Rahayu dan Masud “Volume Perdagangan saham mencerminkan kekuatan antara *supply* dan *demand* yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor.¹⁷ volume perdagangan tidak hanya dipengaruhi oleh besar kecilnya frekuensi perdagangan tetapi juga dipengaruhi nilai dari transaksi tersebut. Dengan naiknya volume perdagangan maka

¹⁷ Rahayu, Tri N, und Masdar Masud. "Pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah dan volume perdagangan saham terhadap harga saham perusahaan manufaktur". *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2019): 35–46. <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/paradoks/article/view/166/100>. diakses pada tanggal 14 oktober 2021.

keadaan pasar dapat dikatakan menguat, sedemikian pula sebaliknya”.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Penelitian Terdahulu yang relevan

1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Andreas R. Wangarry, Agus T. Poputra dan Agus T. Poputra berjudul “Pengaruh Tingkat *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ROI, NPM, dan DER terhadap harga saham perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan teknik asosiatif dan metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ROI, NPM, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial ROI dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Para investor dalam melakukan investasi saham pada perusahaan perbankan selalu melihat pergerakan harga saham agar dapat memperoleh keuntungan dalam investasinya.¹
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Arison Nainggolan berjudul “Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh EPS, ROE, NPM, DER dan PER terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dari uji statistik yang dilakukan, didapati bahwa EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI, ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI, DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI, NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang

¹ Tresje Runtu, Agus Poputra, dan Andreas Wangarry, “Pengaruh Tingkat *Return on Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 4 (2015): 470–477, <https://ejournal.unsrat.ac.id/>. diakses pada tanggal 24 Desember 2021.

terdaftar di BEI, PER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI. Sementara itu secara simultan EPS, ROE, DER, NPM dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.²

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Nanik Lestari dan Elsis Sabrina berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas yang meliputi ROA, ROE, OPM, dan NPM secara parsial dan secara simultan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: harga saham sebagai variabel dependen, ROA, ROE, OPM dan NPM sebagai variabel independen serta PBV dan SIZE sebagai variabel kontrol. Sampel yang digunakan adalah 21 perusahaan dari 32 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012 sehingga total data yang doilah adalah 105 sampel. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya rasio OPM, PBV dan SIZE yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan secara simultan rasio ROA, ROE, OPM, NPM, PBV dan SIZE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.³
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Yosephin Windy, Olyvia Siagian, Remaya Sinaga, dan Elisabet Sinaga berjudul “Pengaruh EPS, ROE, PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI”. Penelitian ini dikaji untuk mengeksplorasi seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Book Value* (PBV) secara simultan dan secara parsial terhadap harga saham. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif

² Arison Nainggolan, “Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017,” *Jurnal Manajemen* 5, no. 2 (2019): 61–70, <https://ejournal.lmiimedan.net/>.diakses pada tanggal 22 Desember 2021.

³ Nanik Lestari dan E Sabrina, “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Pusat Penelitian Politeknik Negeri* (2013), <https://repository.polibatam.ac.id/uploads/211107-20171017021049.pdf>.diakses pada tanggal 22 Desember 2021.

dengan datanya bersumber dari tahap eksplanasi dan metode yang dipergunakan yakni metode regresi linear berganda. Populasi sektor perbankan sebanyak 43 perusahaan, diseleksi dengan teknik *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel yang diteliti adalah 31 sampel dan total selama 3 tahun adalah 93 sampel. Perolehan hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,942 dengan maksud sebesar 94,2 % variabel independen (EPS, ROE, dan PBV) berhubungan dengan variabel dependen (harga saham) sedangkan sisanya 5,8% dijelaskan atas variabel lainnya. Hasil observasi mengindikasikan secara parsial EPS dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, secara parsial ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, EPS, ROE dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.⁴

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Untari, Suhendro, dan Purnama Siddi berjudul “Pengaruh ROA, ROE Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan (Sub. Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019)”. Penelitian ini bertujuan menguji kinerja fundamental emiten terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan Sektor perbankan *finance go* publik yang sudah terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan didapat 25 sample. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variable ROA, ROE dan PBV berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Persamaan pada penelitian ini pada variabel ROE dan PBV.⁵

⁴ Yosephin Windy Olyvia Siagian et al., “Pengaruh EPS, ROE, PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI,” *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)* 4, no. 2 (2020): 387–395, <http://owner.polgan.ac.id/>. diakses pada tanggal 22 Desember 2021.

⁵ Dewi Untari, Purnama Siddi, dan Suhendro, “Pengaruh ROA, ROE & PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan (Sub. Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019),” *Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta* 6, no. 2 (2020): 71–76, Diakses pada tanggal 14 september 2021, investasi.unwir.ac.id/index.php/investasi/article/view/81.

B. Kerangka Berfikir

1. Pasar Modal

Pasar Modal menurut pasal 13 UU Nomor. 8 Tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Sedangkan prinsip syariah menurut pasal 1 ayat (13) UU No. 10 tahun 1998 adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain, pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Menurut Manurung “Saham adalah sebuah sertifikat kepemilikan atas perusahaan dimana kepemilikan ini periodenya tergantung pemegang saham, bisa dalam jangka pendek maupun panjang, tetapi umumnya kepemilikan saham untuk jangka panjang”.⁶

Saham yang diperdagangkan di BEI adalah saham yang telah menjalani sebuah proses penawaran ke publik dengan beberapa pihak ikut berpartisipasi untuk terjadinya penawaran saham tersebut ke publik. Saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat tersebut. Pada dasarnya saham dapat dibedakan menjadi dua, yakni saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*) perbedaan di antara dua saham ini terletak pada hak dalam memperoleh deviden dan pembagian kekayaan pada saat likuidasi serta hak suara pada rapat umum pemegang saham (RUPS).

⁶ Manurung A, *Strategi Memenangkan Transaksi Saham Di Bursa Efek Jakarta* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006).32.

Investasi saham memberikan peran bagi investor dalam memperoleh laba perusahaan. Setiap pemegang saham merupakan sebagian pemilik saham perusahaan, sehingga mereka berhak atas sebagian dari laba perusahaan. Namun hak tersebut terbatas karena pemegang saham berhak atas bagian penghasilan perusahaan hanya setelah seluruh kewajiban perusahaan dipenuhi

2. Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana.⁷

Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke dalam aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu.⁸ seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Proses investasi meliputi pemahaman dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana mengorganisir aktivitas-aktivitas dalam proses keputusan investasi. Untuk memahami proses investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi, yang akan menjadi pijakan dalam setiap tahap pembuatan keputusan investasi yang akan dibuat.

Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (*individual /retail investors*) dan investor institusional (*institutional investors*). Investor individual terdiri dari

⁷ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2006).16.

⁸ Jogiyanto H, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2010).32.

individu-individu yang melakukan aktivitas investasi. Sedangkan investor institusional biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana, lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi.

Menurut Tandelin, ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:⁹

- a) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan mendatang.
- b) Mengurangi tekanan inflasi dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- c) Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

3. Harga Saham

Menurut Sunardi dan Holiawati “harga saham adalah harga yang dibentuk oleh penjual dan pembeli ketika memperdagangkan saham”. Harga saham merupakan cerminan dari kegiatan yang ada dipasar modal. Harga saham yang dimana memcerminkan kondisi perusahaan, jika perusahaan memiliki kinerja yang baik, maka harga saham kemungkinan akan meningkat dan sebaliknya ketika kinerja perusahaan turun, maka harga saham mengalami penurunan.¹⁰

⁹ Tandelin, *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi. Edisi Pertama* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 26.

¹⁰ Asih Puji Lestari, Aris Susetyo, “Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2(2) April 2020. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id>. diakses pada tanggal 14 oktober 2021.

Harga Saham juga diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Ketika Harga Saham suatu perusahaan terus mengalami kenaikan maka kepercayaan investor akan perusahaan tersebut semakin baik dan kepercayaan investor terhadap pengelolaan perusahaan tersebut dianggap semakin bagus.

Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan Harga Saham tersebut. Jika Harga Saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika Harga Saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor.

4. Saham

Saham sebagai bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan. Dengan membeli saham suatu perusahaan berarti investor menginvestasikan modal yang nantinya digunakan untuk membiayai operasional perusahaan.

Menurut Martalena dan Malinda “Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan penyertaan modal tersebut maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)”.¹¹

Penelitian yang dilakukan Utami “Saham adalah penyertaan modal oleh investor pada suatu perusahaan atau perseroan terbatas”.¹² Pengertian umum dan sederhana adalah “surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau Lembaga di pasar tempat surat tersebut diperjualbelikan”.

Saham (*stock*) dapat di definisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembor kertas yang

¹¹ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*.18.

¹² Wikan Budi Utami, “Analisis Pengaruh Eva, Roa Dan Roe Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006-2008,” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 14, no. 02 (2014): 1–19, Diakses Pada Tanggal 14 September 2021, jurnal/stie-ass.ac.id.

menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Pada dasarnya, makna surat berharga adalah sesuatu yang mempunyai nilai dan tentunya dapat diperjual belikan. Nilai dari suatu saham berdasarkan fungsinya dapat dibagi atas tiga jenis, yaitu:

- a) *Par value* (Nilai Nomial) *Par value* disebut juga *stated value* atau *face value*, yang dalam bahasa Indonesia disebut nilai nominal atau nilai pari. Nilai nominal suatu saham adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi.
- b) *Base Price* (Nilai/Harga Dasar) Harga dasar suatu saham sangat erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. Harga dasar suatu saham dipergunakan dalam perhitungan indeks harga saham. Harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya.
- c) *Market Price* (Nilai/Harga Pasar) Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*). Dengan demikian, keuntungan yang diperoleh dari investasi saham adalah:¹³
 - a) Dividen Merupakan bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emiten, baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.
 - b) *Rights* Merupakan hak untuk memesan efek terlebih dahulu yang diberikan oleh emiten.
 - c) *Capital Gain* Merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham di pasar modal.

5. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan

¹³ Gatot Supramono, *Transaksi Bisnis Saham Dan Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan* (Jakarta: Prenadameida Group, 2014), 5.

perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan.¹⁴

Berikut adalah beberapa rasio keuangan, yaitu :

a) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan teralatif terhadap utang lancarnya. Dalam rasio likuiditas, analisis dapat dilakukan dengan menggunakan rasio sebagai berikut :

- 1) Rasio lancar (*Current Ratio*) Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila rasio 1:1 atau 100% berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi kewajiban jangka pendek. Jadi dikatakan sehat jika rasio berada diatas 1 atau diatas 100%.
- 2) Rasio cepat (*Quick Ratio*) Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rasio ini menunjukkan kemauan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik. Angka rasio ini tidak harus 100% atau 1:1
- 3) *Cast Ratio* Membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi utang kas dengan hutang lancar. Semakin besar ratio semakin baik.

¹⁴ I Nyoman Sutapa, "Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2015-2016". *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 9, No. 2 Januari 2018. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/467>. diakses pada tanggal 14 oktober 2021.

b) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio ini melihat pada beberapa *asset* kemudian menentukan beberapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif.

- 1) Perputaran Piutang Merupakan cara mengukur beberapa kali, secara rata-rata piutang yang dikumpulkan dalam satu tahun. Rasio ini mengukur kualitas piutang dan efisiensi perusahaan dalam pengumpulan piutang dan kebijakan kreditnya. Rasio ini mengukur efektivitas pengelolaan piutang. Semakin tinggi perputarannya semakin efektif pengelolaan piutangnya.¹⁵
- 2) Perputaran Aktiva Tetap Merupakan cara mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif proporsi aktiva tetap tersebut.
- 3) Perputaran Total Aktiva Merupakan rasio yang menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasarannya, dan pengeluaran investasi atau modalnya.

c) Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*)

Rasio aktivitas menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan kepada anda. Rasio yang digunakan adalah :

¹⁵ I Nyoman Sutapa, "Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2015-2016". *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 9, No. 2 Januari 2018. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/467>. diakses pada tanggal 14 oktober 2021.

- 1) Rasio Utang terhadap Aktiva (*Total Debt to Asset Ratio*) Mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin kecil rasionya semakin aman (*solvable*)
- 2) Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*) Menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Semakin kecil porsi utang terhadap modal maka semakin aman.
- d) Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas (*Profitability Ratio*)
 - 1) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) Merupakan ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan.¹⁶
 - 2) Margin Laba Operasi (*Operating Profit Margin*) Merupakan ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain dikurangi kecuali bunga dan pajak, atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.
 - 3) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) Merupakan ukuran persentase dari setiap sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.
 - 4) *Return On Investment* (ROI) Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT.

¹⁶ I Nyoman Sutapa, "Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2015-2016". *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 9, No. 2 Januari 2018. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/467>. diakses pada tanggal 14 oktober 2021.

5) Rentabilitas Ekonomi (*Return On Assets*) Merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini mengukur tingkat keuntungan dari aktiva yang digunakan. Semakin besar rasio semakin baik.

e) Rasio Investasi (*Investment Ratio*)

Rasio investasi merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan kembalian atau imbalan kepada para pemberi dana, khususnya investor yang ada di pasar modal dalam jangka waktu tertentu.

6. Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.¹⁷

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

7. Analisis Fundamental

Investasi saham merupakan aktivitas untuk mendapatkan keuntungan dan kesediaan menanggung risiko. Risiko yang boleh dihadapi adalah risiko yang melibatkan pengetahuan yang jelas, objek yang jelas, menggunakan skill bukan keberuntungan dalam

¹⁷ I Nyoman Sutapa, "Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2015-2016". *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 9, No. 2 Januari 2018. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/467>. diakses pada tanggal 14 oktober 2021.

mengendalikan risiko. Risiko dikelola melalui manajemen investasi dalam bentuk diversifikasi dan memanfaatkan instrumen pasar modal untuk menghindari praktik yang bertentangan dengan prinsip syariah. Investor saham memanfaatkan informasi dari indikator-indikator fundamental sebagai landasan untuk mencari perusahaan yang memiliki performa baik.

Menurut Husnan “Analisis fundamental adalah analisis yang mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai-nilai faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang.”¹⁸

Analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham, maka untuk melakukan analisis fundamental diperlukan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a) Analisis ekonomi bertujuan untuk mengetahui jenis serta prospek bisnis suatu perusahaan. Dalam analisis ekonomi terdapat variabel yang bersifat makro antara lain pendapatan nasional, kebijakan moneter dan fiskal, tingkat bunga dan sebagainya.
- b) Analisis industri perlu diketahui kelemahan dan kekuatan jenis industri perusahaan yang bersangkutan. Hal-hal penting yang perlu dipertimbangkan pemodal dan analis saham misalnya penjualan dan laba perusahaan, permanen industri, sikap dan kebijakan pemerintah terhadap industri, kondisi persaingan dan harga saham perusahaan sejenis.
- c) Analisis perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Para penanam modal memerlukan informasi tentang perusahaan yang relevan sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Informasi tersebut antara lain tentang informasi laporan keuangan periode tertentu. Informasi yang penting lagi adalah informasi yang

42. ¹⁸ Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. Edisi Ketiga.*,

bersifat ekspektasi yaitu informasi tentang proyeksi keuangan atau *forecasting*. Hal itu mengingat bahwa kebutuhan informasi didasarkan atas pertimbangan bahwa harga saham ditentukan oleh kinerja perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa datang.¹⁹

Analisis fundamental mempelajari indikator yang mempengaruhi nilai intrinsik saham. fokus pada laporan keuangan, kondisi industri dan perekonomian nasional. Analisis fundamental dapat dilakukan dengan pendekatan *top-down*, dan memperlihatkan *taxonomi* analisis yang dilihat dari segi Indikator Perusahaan. Analisis perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi pergerakan harga saham di satu perusahaan.

Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan secara periodik bermanfaat bagi *stakeholder*, didalamnya termuat informasi yang berguna untuk mengetahui kondisi perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari arus kas (*cash flow*), neraca (*balance sheet*) dan laporan laba rugi (*income statement*).

8. Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah analisis yang digunakan oleh banyak *trader* maupun investor untuk menentukan keputusan dalam melakukan jual-beli saham. “Analisis teknikal dimulai dengan cara memperhatikan perubahan saham itu sendiri dari waktu ke waktu. Analisis ini beranggapan bahwa harga suatu saham akan ditentukan oleh penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) terhadap saham tersebut”.

Analisis teknikal adalah suatu jenis analisis yang selalu berorientasi kepada harga (pembukaan, penutupan, tertinggi dan terendah) dari suatu instrumen investasi pada timeframe tertentu (*price oriented*).²⁰ Analisis ini mempelajari tentang perilaku pasar yang diterjemahkan ke dalam grafik riwayat harga dengan tujuan untuk memprediksi harga di masa yang akan datang. Harga yang

¹⁹ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*.23.

²⁰ David S. Kodrat. & Kurniawan Indonanjaya “*Manajemen Investasi, Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*”. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010).3.

tercermin di dalam grafik merupakan harga kesepakatan transaksi antara *supply* dan demand.

Menurut Wira Analisis teknikal adalah teknik yang menganalisa fluktuasi harga dalam rentang waktu tertentu atau dalam hubungannya dengan faktor lain misalnya volume transaksi. Karena itu Analisis teknikal banyak menggunakan grafik. Dari pergerakan tersebut akan terlihat pola tertentu yang dapat dipakai sebagai dasar untuk melakukan pembelian atau penjualan.²¹

Sedangkan menurut Filbert, Analisis teknikal merupakan analisis yang fokus pada pergerakan harga dan banyaknya transaksi sebuah saham. Investor menggunakan beberapa cara analisis untuk menentukan titik jual dan beli. Masing-masing analisis teknikal memiliki gambaran yang berbeda dalam penentuan perdagangan di bursa. Mengetahui karakter dari setiap saham merupakan strategi terbaik untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat.²²

Analisis teknikal bermanfaat untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di waktu lampau. Analisis teknikal dapat dilakukan untuk saham satu perusahaan atau kondisi pasar secara keseluruhan dengan menggunakan grafik atau indikator teknis. Informasi tentang harga dan volume perdagangan merupakan alat untuk analisis. Pada dasarnya analisis teknikal adalah alat untuk menentukan kapan investor membeli atau menjual saham dengan memanfaatkan indikator teknis atau grafis. Ada beberapa istilah dasar dalam analisa teknikal yaitu:²³

Tren, suatu arah pergerakan harga saham dalam masa tertentu. Harga saham mengalami kecenderungan kenaikan secara terus menerus dianggap mengalami tren naik / *bullish*. Jika harga saham mengalami kecenderungan turun terus menerus dianggap mengalami tren turun / *bearish*. Support adalah sebuah titik harga

²¹ Wira, Desmon. “Analisis Teknikal untuk Profit Maksimal”. (Jakarta: Exceed, 2014).24

²² Filbert, Ryan. “*Bandarmology*”, (Jakarta: PT Gramedia, 2014).16.

²³ Revo Gilang Firdaus, “Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator RSI Dan Bollinger Bands Pada Saham Konstruksi,” *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis* 3, no. 1 (2021): 15–26, Diakses Pada Tanggal 14 September 2021, jurnalticmi.co.id.

terendah dari suatu saham dimana telah beberapa kali terjadi penurunan harga saham angka tersebut tidak pernah tembus

Resistance, adalah titik harga tertinggi suatu saham dimana beberapa kali terjadi kenaikan harga saham angka tersebut tidak pernah tembus. *Overbought*, saham yang memiliki harga rendah akan ramai dibeli investor sehingga harga tersebut akan semakin naik sampai saat investor yang telah membeli diharga yang rendah untuk merealisasikan keuntungan. Sehingga akan menjual sahamnya untuk memperoleh keuntungan. Hal ini dikatakan sebagai *overbought* atau jenuh beli. *Oversold* atau jenuh jual, harga saham yang turun terus menerus tidak akan berlanjut dalam waktu lama karena akan ada sebagian investor yang memiliki dana dan berupaya membeli saham karena dirasa cukup murah.

RSI merupakan salah satu ukuran dari indikator momentum, seperti *Stochastic Oscillator*, dan *Moving Average Converge Divergence*. Adapun indikator momentum merupakan alat analisa teknikal modern. *Relative Strength Index* (RSI) diperkenalkan oleh J.Welles Wilder pada tahun 1978. RSI didesain untuk mengatasi kelemahan yang berhubungan dengan *oscillator*. *Oscillator* bergerak tidak beraturan karena perhitungannya tidak memakai data historis. Skala untuk sinyal *buy* dan *sell*. Serta data yang besar untuk memperhitungkan *oscillator*. Fungsi indikator RSI adalah: .

- a) *Top* dan *Bottom* Puncak RSI pada angka 70 dan lembah di angka 30 dan akan membetuk top dan bottom dari grafik harga saham. Apabila garis diatas puncak RSI maka disebut *overbought* dan peringatan atas pembelian pada harga tersebut. Sebaliknya, ketika menembus garis lembah disebut *oversold*.
- b) *Chart Formation* Indikator RSI membentuk pola yang lebih nyata dibandingkan grafik harga.
- c) *Failure Swings* (penerobosan tahanan atau *breakout*) Kondisi RSI menerobos harga tertinggi (puncak) atau turun menembus harga terendah (lembah).
- d) *Support and resistance* RSI memperlihatkan dengan jelas garis dukungan dan tahanan pada pergerakan harga.

- e) *Divergence* (penyimpangan) Penyimpangan terjadi pada saat harga mencapai harga baru (tinggi/rendah) tetapi tidak dikonfirmasi oleh harga baru dalam RSI.

Lalu harga akan terkoreksi dan bergerak sesuai arah RSI. RSI dapat menaksir harga pasar *overbought* atau *oversold* yang diukur dengan rumus dan nilai dari RSI berkisar pada 0– 100. Menurut rekomendasi Wilder, 70% adalah batas atas dan 30% adalah batas bawah. Sebagai *stance*, apabila RSI mencapai puncak atau bergerak dari atas ke bawah menembus level 70, di prediksi harga saham akan turun, disarankan untuk keluar dari pasar. Apabila RSI menunjukkan titik terendahnya atau bergerak dari bawah ke atas memotong level 30 dan diprediksi harga saham akan naik maka sebaiknya masuk dari pasar.²⁴

9. *Compound Annual Growth Rate* (CARG)

Definisi *Growth* menurut Fahmi “Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Rasio pertumbuhan ini dilihat dari berbagai segi *sales* (penjualan), *earning after tax* (EAT), laba per lembar saham, dividen perlembar saham, dan harga pasar perlembar saham.”²⁵

Definisi *Growth* menurut Kasmir “Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.” Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAGR} = \frac{\text{Nilai Akhir} - \text{Nilai Awal}}{\text{Jumlah Tahun} - 1}$$

10. *Price Book Value* (PBV)

Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar secara sederhana *price to book value* (PBV) merupakan rasio pasar

²⁴ Joko Salim, *30 Strategi Cerdas Investasi Saham Paling Menguntungkan* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 123–125.

²⁵ Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 22.

(*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

Menurut Harmono “*Price to Book Value* bagian atas mencerminkan harga saham tinggi relatif terhadap nilai buku saham. Semakin tinggi harga saham, semakin banyak nilai diciptakan perusahaan untuk bagi pemegang saham”. PBV dapat dinyatakan dalam rumus berikut :²⁶

$$PBV = PS : BVS$$

PS merupakan harga pasar saham dan BVS merupakan nilai buku per lembar saham (*Book Value per Share*). BVS digunakan untuk mengukur nilai *shareholders equity* atas setiap saham, dan besarnya nilai BVS dihitung dengan cara membagi total *shareholders equity* dengan jumlah saham yang beredar. PBV mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut :

1. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan *price book value* sebagai perbandingan.
2. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat diperbandingkan antara perusahaan-perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *overvaluation*.

Perusahaan-perusahaan dengan *earning* negatif, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *price earning ratio* (PER) dapat dievaluasi menggunakan *price book value ratio* (PBV).

11. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.”²⁷

DER atau rasio utang dengan modal sendiri merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, berarti modal sendiri semakin

²⁶ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).44.

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).37.

sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya utang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Rasio DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:²⁸

$$\text{DER} = \text{Total hutang} : \text{Ekuitas.}$$

DER atau rasio utang terhadap ekuitas adalah suatu upaya untuk memperlihatkan dalam format lain, proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap hak kepemilikan, dan digunakan sebagai ukuran peranan utang. Dapat disimpulkan bahwa DER merupakan rasio perbandingan utang jangka panjang dan pendek (nilai buku utang) terhadap modal sendiri (nilai pasar dari ekuitas).

12. *Return on Equity*

Menurut Kasmir "*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri". ROE menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham. Semakin tinggi nilai ROE semakin baik karena menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba, dirumuskan sebagai berikut:²⁹

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih} : \text{Modal}$$

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk diperhitungkan pengembalian perusahaan berdasarkan modal saham yang dimiliki oleh perusahaan. Jika ROE semakin tinggi maka perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dapat menguntungkan para pemegang saham. Besar kecilnya nilai ROE akan mempengaruhi pula harga saham perusahaan.

²⁸ Dede Hendra, "Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA) Dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia)," *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 7, no. 1 (2019): 80, <http://www.openjournal.ac.id>. diakses pada tanggal 14 oktober 2021.

²⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.42.

Semakin tinggi nilai ROE, tentunya juga akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan akibatnya harga saham pun akan ikut tinggi. Dapat disimpulkan bahwa ROE yang tinggi mengindikasikan harga saham yang tinggi dan ketika ROE rendah mengindikasikan harga saham yang rendah.³⁰

13. Volume Perdagangan

Volume Perdagangan saham Menurut Rahayu dan Masud “volume perdagangan saham mencerminkan kekuatan antara *supply* dan *demand* yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor. volume perdagangan tidak hanya dipengaruhi oleh besar kecilnya frekuensi perdagangan tetapi juga dipengaruhi nilai dari transaksi tersebut. Dengan naiknya volume perdagangan maka keadaan pasar dapat dikatakan menguat, sedemikian pula sebaliknya”.³¹ Dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{VPS} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Diperdagangkan pada Waktu } t}{\text{Jumlah Saham yang Beredar Pada Waktu } t}$$

14. Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama, yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen. Keputusan pemberian dividen oleh perusahaan merupakan reputasi yang baik, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Dividen juga diartikan sebagai laba bersih perusahaan yang sebagian dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan dengan

³⁰ Pande Widya, Nyoman, “Pengaruh EPS, PER, CR, DAN ROE Terhadap Harga Saham di BEI”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133, <http://ojs.unud.ac.id>. diakses pada tanggal 14 oktober 2021.

³¹ Rahayu dan Masud, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur.”⁷².

proporsi kepemilikan saham yang dimiliki. Besaran nilai dan waktu pembayaran dividen berdasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Terdapat beberapa jenis dividen yaitu :

- a) Dividen Kas (*Cash Dividend*)
- b) Dividen Aktiva Selain Kas (*Property Dividend*)
- c) Dividen Hutang (*Scrip Dividend*)
- d) Dividen Likuidasi
- e) Dividen Saham

Dalam pembayaran dividen terdapat beberapa tahapan atau prosedur yaitu :

- 1) Tanggal pengumuman (*date of declaration*)
- 2) *Cum-dividend date*
- 3) Tanggal pencatatan pemegang saham (*date of record*)
- 4) Tanggal pemisahan dividen (*ex-dividend date*)
- 5) Tanggal pembayaran (*date of payment*).³²

15. Kebijakan Dividen

Menurut Riyanto, kebijakan deviden adalah bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earnings*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada pemegang saham sebagai deviden atau untuk digunakan didalam perusahaan yang berarti pendapatan tersebut harus ditahan dalam perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran deviden suatu perusahaan. Antara lain posisi likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk membayar hutang, tingkat pertumbuhan perusahaan dan pengawasan terhadap perusahaan.³³

Ada beberapa teori yang mendasari kebijakan dividen, diantaranya:

a) Teori Deviden Tidak Relevan

Teori deviden tidak relevan dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani. Teori ini menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh pada harga saham maupun terhadap biaya modal perusahaan. Teori ini

³²Sundjaja, R dan Barlian I, Manajemen Keuangan, Edisi 6 (Jakarta: Literata Lintas Media, 2010).382.

³³Riyanto, Bambang. "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi Kedelapan. (Yogyakarta :Penerbit YKBP Gajah Mada, 2008).35.

berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan. Ditentukan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. bukan pada bagaimana laba tersebut dibagi menjadi deviden dan laba ditahan. Sehingga kebijakan deviden merupakan suatu yang tidak relevan untuk dipersoalkan.

b) *The Bird in Hand Theory*

Menurut teori *bird in hand* yang dipopulerkan oleh Gordon dan Lintner, para investor lebih suka menerima deviden dibandingkan harus menunggu *capital gain*, karena dianggap lebih pasti dan lebih aman. Teori ini juga berpendapat bahwa kas ditangan dalam bentuk deviden lebih bernilai dari pada kekayaan dalam bentuk lain atau dengan istilah “satu burung ditangan lebih berharga daripada seribu burung di udara”. Sehingga Investor akan bersedia membayar dengan harga yang lebih tinggi untuk perusahaan yang membayar deviden saat ini.

34

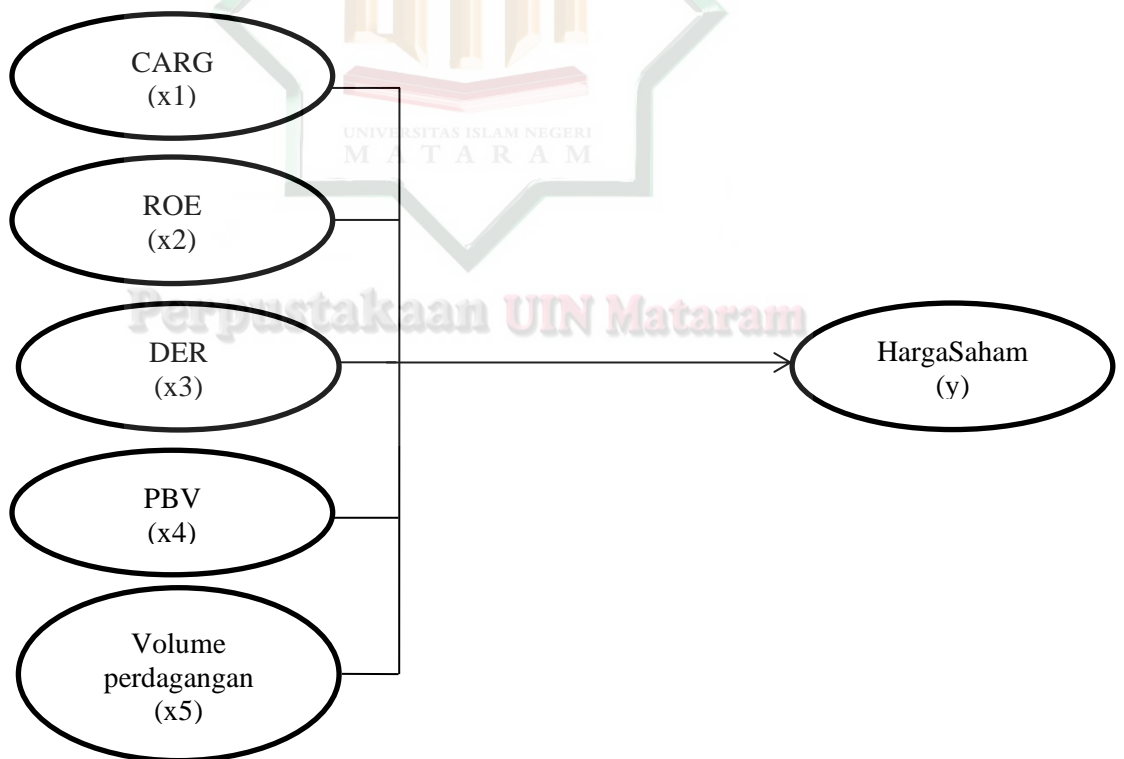


Perpustakaan UIN Mataram

³⁴ Sartono, A. “*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*”. (Yogyakarta: BPFE, 2015).28.

CAGR merupakan rata-rata tingkat pertumbuhan tahunan suatu investasi dalam jangka waktu tertentu lebih dari satu tahun. Setelah melihat pertumbuhan dari suatu perusahaan kemudian melihat peluang perusahaan dalam menghasilkan laba atau disebut dengan rasio probabilitas yakni ROE, selanjutnya beralih pada kewajiban perusahaan dalam melunasi kewajiban hutangnya DER dimana membandingkan jumlah hutang yang dimiliki dengan jumlah ekuitas perusahaan. Untuk mengetahui perubahan harga saham selain menggunakan faktor fundamental juga dapat menggunakan faktor teknikal seperti rasio pasar. Diantaranya dengan melakukan perbandingan antara harga pasar dengan nilai nominal saham atau rasio PBV dan histori volume perdagangan pada waktu tertentu.

Atas dasar Teori yang telah dipaparkan peneliti merumuskan kerangka berfikir sebagai berikut :



C. Hipotesis Penelitian

- Ha₁ :Terdapat pengaruh CAGR terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020.
- Ha₂ :Terdapat pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020.
- Ha₃ :Terdapat pengaruh DER terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020.
- Ha₄ :Terdapat pengaruh PBV terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020.
- Ha₅ :Terdapat pengaruh Volume Perdagangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020.
- Ha₆ :Terdapat pengaruh simultan CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah Metode *time series* merupakan bagian dari metode peramalan dengan pendekatan kuantitatif. Peramalan menggunakan metode runtun waktu. Peramalan yang menggunakan serangkaian pengamatan terhadap suatu peristiwa, kejadian atau variabel yang diambil dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, peramalan yang menggunakan serangkaian data masa lampau. Peramalan *time series* berhubungan dengan nilai-nilai suatu variabel yang diatur secara kronologis menurut perhitungan hari, minggu, bulan, kuartal atau tahun.¹

Jadi dengan metode *time series* yang merupakan bagian dari pendekatan kuantitatif ini penulis dapat melihat seberapa besar tingkat pengaruh simultan CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.

B. Sampel Penelitian

Pada BEI hanya 3 bank syariah yang terdaftar diantaranya PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk, dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Oleh karena itu Sampel dalam penelitian ini PT. Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk, dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan Syariah yang sudah terdaftar di BEI. Yakni PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Dengan waktu penelitian kurang lebih 2 bulan.

¹ Lingga Yuliana, "Analisis Perencanaan Penjualan Dengan Metode *Time Series* (Studi Kasus Pada PD. Sumber Jaya Aluminium)," Jurnal Mitra Manajemen Vol 3 No. (2019): Diakses Pada Tanggal 14 September 2021, <http://www.e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/255hlm780-789>.

D. Variabel Penelitian

Variable yang diteliti dalam penelitian ini dibedakan menjadi variable dependen dan variabel independen.

- a. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Harga saham berdasarkan laporan bulanan PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
- b. Variabel Independen (X_1) dalam penelitian ini adalah hasil perhitungan CARG terhadap harga saham.
- c. Variabel Independen (X_2) dalam penelitian ini adalah hasil perhitungan ROE terhadap harga saham.
- d. Variabel Independen (X_3) dalam penelitian ini adalah hasil perhitungan DER terhadap harga saham.
- e. Variabel Independen (X_4) dalam penelitian ini adalah hasil perhitungan PBV terhadap harga saham.
- f. Variabel Independen (X_5) dalam penelitian ini adalah hasil perhitungan Volume Perdagangan terhadap harga saham.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode *time series* merupakan bagian dari metode peramalan dengan pendekatan kuantitatif. Peramalan menggunakan metode runtun waktu. Peramalan yang menggunakan serangkaian pengamatan terhadap suatu peristiwa, kejadian atau variabel yang diambil dari waktu ke waktu. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan Syariah yang sudah terdaftar di BEI dengan perhitungan dari laporan bulanan 2 tahun terakhir yakni tahun 2019 dan 2020.²

Adapun metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari Analisis Regresi Linier Sederhana dan Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1-5 dan Analisis Regresi Linier Berganda untuk menjawab rumusan masalah ke-6.

² Lingga Yuliana, "Analisis Perencanaan Penjualan Dengan Metode Time Series (Studi Kasus Pada PD. Sumber Jaya Aluminium)," Jurnal Mitra Manajemen Vol 3 No. (2019): Diakses Pada Tanggal 14 September 2021, <http://www.e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/255hlm780-789>.

F. Instrument / Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah spss 25. Yang dimana digunakan untuk mengukur sejauh mana CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan dapat mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI priode 2019 – 2020.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³

Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi berupa laporan bulanan 2 tahun terakhir yakni tahun 2019 dan 2020 pada PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Pada PT Bank BRI Syariah Tbk data *publish* dimulai dari Q2 bulan maret 2018, sedangkan pada 2 bank syariah yang lain data *publish* dimulai dari Q1 bulan januari 2018. Agar data yang diteliti serupa makan peneliti memilih priode 2019-2020.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menjawab rumusan masalah 1 sampai 5 menggunakan Analisis Regresi Sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dengan tujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan rumus sebagai berikut:⁴

$$Y_t = \alpha_0 + \beta_1 X_t + U_t$$

Keterangan :

Y_t = Variabel dependen ke-t

³ Rahayu, Tri N, und Masdar Masud. "Pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah dan volume perdagangan saham terhadap harga saham perusahaan manufaktur". *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2019): 35–46. <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/paradoks/article/view/166/100>. diakses pada tanggal 14 oktober 2021.

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS ,Edisi Ketiga* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2005), 15–43.

- β_1 = Koefisien Regresi
- X_t = Variabel independent ke-t
- U_t = Residual atau eror
- α_0 = Konstanta

Adapun persamaan Regresi yang di peroleh diantaranya:

a. CAGR

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1245.878	813.858		-1.531	0.130
	X1	2316.009	726.894	0.356	3.186	0.002

a. Dependent Variable: Y

(Tabel 1.1 persamaan CAGR)

$$Y = 2316.009 + -1245.878X$$

Maka dari hasil perhitungan yang disajikan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstantan positif sebesar 2316.009 menunjukkan pengaruh positif variabel Independen (CAGR), Bila variabel Independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel harga saham akan naik atau terpenuhi.
- 2) Koefisien regresi X sebesar -1245.878 menyatakan bahwa jika CAGR (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -1245.878X.

b. ROE

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1399.059	187.630		7.456	0.000
	X2	-17.992	12.271	-0.173	-1.466	0.147

(Tabel 1.2 persamaan ROE)

$$Y = -17.992 + 1399.059X$$

Maka dari hasil perhitungan yang disajikan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstantan positif sebesar 17.992 menunjukkan pengaruh positif variabel Independen (ROE), Bila variabel Independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel harga saham akan naik atau terpenuhi.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 1399.059 menyatakan bahwa jika ROE (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1399.059.

c. DER

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2688.420	278.924		9.639	0.000
	X3	-306.273	52.420	-0.573	-5.843	0.000

a. Dependent Variable: Y

(Tabel 1.3 persamaan DER)

$$Y = -306.273 + 2688.420X$$

Maka dari hasil perhitungan yang disajikan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstantan positif sebesar -306.273 menunjukkan pengaruh positif variabel Independen (DER), Bila variabel Independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel harga saham akan naik atau terpenuhi.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 2688.420 menyatakan bahwa jika DER (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2688.420.

d. PBV

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	941.813	196.207		4.800	0.000
	X4	64.745	19.834	0.363	3.264	0.002

a. Dependent Variable: Y

(Tabel 1.4 persamaan PBV)

$$Y = 64.745 + 941.813X$$

Maka dari hasil perhitungan yang disajikan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstantan positif sebesar 64.745 menunjukkan pengaruh positif variabel Independen (PBV), Bila variabel Independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel harga saham akan naik atau terpenuhi.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 941.813 menyatakan bahwa jika PBV (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 941.813.

e. Volume Perdagangan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1297.536	199.841		6.493	0.000
	X5	-4.708E-09	0.000	-0.005	-0.040	0.968

a. Dependent Variable: Y

(Tabel 1.5 persamaan Volume Perdagangan)

$$Y = -4.708E-09 + 1297.536X$$

Maka dari hasil perhitungan yang disajikan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstantan positif sebesar 4.708E-09 menunjukkan pengaruh positif variabel Independen (Volume Perdagangan), Bila variabel Independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel harga saham akan naik atau terpenuhi.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 1297.536 menyatakan bahwa jika Volume Perdagangan (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1297.536.

Analisi linier Sederhana memiliki beberapa uji, diantaranya:

a. Uji asumsi klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier sederhana terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah. Sebagai berikut:⁵

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat bahwa suatu data telah terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan analisis grafik histogram yang akan membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Untuk mendeteksi dari uji tersebut dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* dengan melihat koefisien korelasi *Durbin Watson* tes.

⁵ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), 79.

3) Uji Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen terhadap variabel independen.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. ⁶ Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Analisis ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *spss* dengan melihat nilai signifikannya harus di bawah 0,05 menjadi variabel terikatnya.

5) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.⁷

6) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan:

- 1) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat atau ditolak.
- 2) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka ada pengaruh terhadap variabel terikat atau diterima.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menjawab rumusan masalah yang ke-6 peneliti menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2005), 15–43

⁷ Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, 79.

lebih variabel independen (X1, X2, Xn) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.⁸

Analisis linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Secara sistematis analisis ini dinyatakan dalam bentuk persamaan statistik.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana :

Y : Harga Saham

α : Konstanta

β : Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen

X₁ : CARG

X₂ : ROE

X₃ : DER

X₄ : PBV

X₅ : Volume Perdagangan

e : Error

Adapun persamaan Regresi yang di peroleh adalah :

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	968.095	937.365		1.033	0.305		
	X1	1264.311	666.288	0.194	1.898	0.062	0.853	1.172
	X2	6.156	12.567	0.059	0.490	0.626	0.615	1.626
	X3	-290.152	76.064	-0.542	-3.815	0.000	0.442	2.261

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS ,Edisi Ketiga* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2005), 15–43

X4	20.096	20.584	0.113	0.976	0.332	0.670	1.493
X5	1.423E-07	0.000	0.145	1.347	0.183	0.767	1.304
a. Dependent Variable: Y							

(Tabel 1.6 persamaan CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *constant* sebesar -968.095 dan nilai CAGR 1264.311, nilai ROE 6.156, nilai DER -290.152, nilai PBV 20.096, nilai Volume Perdagangan 1.423E-07, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 968.095 + 1264.311X_1 + 6.156X_2 - 290.152X_3 + 20.096X_4 + 1.423E-07X_5 + e$$

Yang berarti :

- 1) Nilai konstanta Harga Saham (Y) sebesar 968.095 yang menyatakan jika variable X1, X2, X3, X4, X5 sama dengan nol yaitu CAGR, ROE, DER, PBV, dan volume perdagangan maka harga saham sebesar 968.095.
- 2) Koefisien X1 sebesar 1264.311 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable X1 sebesar 1% maka CAGR meningkat sebesar 1264.311 atau sebaliknya. Jika setiap terjadi penurunan variable X1 sebesar 1% maka harga saham menurun sebesar 1264.311.
- 3) Koefisien X2 sebesar 6.156 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable X2 sebesar 1% maka ROE meningkat sebesar 6.156 atau sebaliknya. Jika setiap terjadi penurunan variable X2 sebesar 1% maka harga saham menurun sebesar 6.156.
- 4) Koefisien X3 sebesar -290.152 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable X3 sebesar 1% maka DER meningkat sebesar -290.152 atau sebaliknya. Jika setiap terjadi penurunan variable X3 sebesar 1% maka harga saham menurun sebesar -290.152.
- 5) Koefisien X4 sebesar 20.096 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable X4 sebesar 1% maka PBV meningkat sebesar 20.096 atau sebaliknya. Jika setiap terjadi penurunan

variable X4 sebesar 1% maka harga saham menurun sebesar 20.096.

- 6) Koefisien X5 sebesar 1.423E-07 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable X5 sebesar 1% maka volume perdagangan meningkat sebesar 1.423E-07 atau sebaliknya. Jika setiap terjadi penurunan variable X5 sebesar 1% maka harga saham menurun sebesar 1.423E-07.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa CAGR, ROE, DER, PBV dan volume perdagangan berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Analisis Regresi Linier Berganda memiliki beberapa uji, diantaranya:

- a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji multikolonaritas, uji heteroskedastitas, uji normalitas dan uji outokorelasi. Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang benar-benar signifikan dan representatif.⁹

Maka model tersebut harus memenuhi asumsi, menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Uji Multikolonieritas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas (independen). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai toleransi 0,10. Pedoman regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai nilai *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah “10” dan mempunyai angka *Tolerance* di bawah “1”.
- 2) Uji Heteroskedastisitas, digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2005), 15–43

disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Analisis ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *spss* dengan melihat nilai signifikannya harus di bawah 0,05 menjadi variabel terikatnya.¹⁰

- 3) Uji Normalitas, untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak normal. Beberapa metode pengujian untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, beberapa diantaranya adalah normal plot. Normalitas data dapat juga dilihat dari bentuk P-P plot yaitu sebaran data residual regresi yang dihasilkan. Persyaratan ujin normalitas adalah jika data penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (data dinyatakan berdistribusi normal), dan sebaliknya.
- 4) Autokorelasi ini digunakan untuk menjelaskan apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui terjadinya autokorelasi, maka dilakukan uji Durbin-Waston (Uji DW).

Tabel 3.4 Nilai Uji Durbin-Waston (Uji DW)

NO	DW	Kesimpulan
1	< 1,08	Ada autokorelasi
2	1,08 s/d 1,66	Tanpa kesimpulan
3	1,66 s/d 2,34	Tidak ada autokorelasi
4	2,34 s/d 2,92	Tanpa kesimpulan
5	> 2,92	Ada korelasi

- 5) Uji Hipotesis Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, analisis ini digunakan

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS ,Edisi Ketiga* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2005), 15–43

dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

6) Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan:

- 1) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat atau ditolak.
 - 2) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka ada pengaruh terhadap variabel terikat atau diterima.
- 7) Uji koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel-variabel bebas (Harga saham) dalam menjelaskan variabel terikat (CAGR, ROE, DER, PBV, dan Volume Perdagangan). Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan *adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.¹¹

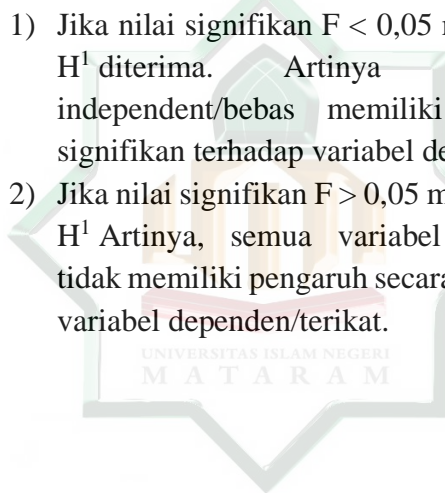
8) Uji f

Menurut Ghazali “Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS ,Edisi Ketiga* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2005), 15–43

dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya”.¹² Uji simultan F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H^0 diterima dan H^1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.



Perpustakaan UIN Mataram

¹² Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016.). 19.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0
	Std. Deviation		1139.021422
Most Extreme Differences	Absolute		0.112
	Positive		0.112
	Negative		-0.109
Test Statistic			0.112
Asymp. Sig. (2-tailed)			.026 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.314 ^d
99% Confidence Interval		Lower Bound	0.302
		Upper Bound	0.326
a Test distribution is Normal. b Calculated from data. c Lilliefors Significance Correction. d Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

(Tabel 2 uji normalitas CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan)

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,¹ variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal,

hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui dari hasil uji *kolmogrov Smirnov* pada *output SPSS 25* dengan hasil 0.314.

b. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji *output spss 25*. CAGR, ROE, DER PBV dan Volume Perdagangan sebagai berikut :

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.640 ^a	0.410	0.365	1181.379	1.864
a. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X2, X3					
b. Dependent Variable: Y					

(Tabel 3 uji autokorelasi CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan)

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu, untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian *Durbin Watson* tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai *Durbin Watson* terletak antara dua sampai dengan (4-du). Dari *output* di atas nilai *Durbin Watson* sebesar 1.864.

¹ Imam Gozali, *Analisis Multivariate SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2010), 15–43.

c. Uji Determinasi R Square

Berdasarkan hasil uji *output spss 25*. CAGR, ROE, DER PBV dan Volume Perdagangan sebagai berikut :

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.640 ^a	0.410	0.365	1181.379	1.864
a. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X2, X3					
b. Dependent Variable: Y					

(Tabel 4.1 Uji Determinasi R Square CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.² Dari *output* di atas nilai R Square yang diperoleh 0.410.

1) CAGR

2) Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 ^a	0.127	0.114	1395.424
a. Predictors: (Constant), X1				

(Tabel 4.2 Uji Determinasi R Square CAGR)

² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS ,Edisi Ketiga* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2005), 15–43

Dari *output* di atas nilai *R Square* yang diperoleh 0.127.

2) ROE

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.173 ^a	0.030	0.016	1470.770
a. Predictors: (Constant), X2				

(Tabel 4.3 Uji Determinasi R Square ROE)

Dari *output* di atas nilai *R Square* yang diperoleh 0.030.

3) DER

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.573 ^a	0.328	0.318	1224.226
a. Predictors: (Constant), X3				

(Tabel 4.4 Uji Determinasi R Square DER)

Dari *output* di atas nilai *R Square* yang diperoleh 0.328.

4) PBV

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.363 ^a	0.132	0.120	1391.055
a. Predictors: (Constant), X4				

(Tabel 4.5 Uji Determinasi R Square PBV)

Dari *output* di atas nilai *R Square* yang diperoleh 0.132.

5) Volume Perdagangan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.005 ^a	0.000	-0.014	1493.167
a. Predictors: (Constant), X5				

(Tabel 4.6 Uji Determinasi R Square Volume Perdagangan)

Dari output di atas nilai R Square yang diperoleh 0.000.

d. Uji Heteroskedastisitas

Correlations								
			X1	X2	X3	X4	X5	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	0.047	.524**	-.0122	.337**	-0.128
		Sig. (2-tailed)		0.696	0.000	0.309	0.004	0.283
		N	72	72	72	72	72	72
	X2	Correlation Coefficient	0.047	1.000	.363**	-.039	.235*	0.067
		Sig. (2-tailed)	0.696		0.002	0.742	0.047	0.573
		N	72	72	72	72	72	72
	X3	Correlation Coefficient	.524**	.363**	1.000	-.456**	0.067	0.020
		Sig. (2-tailed)	0.000	0.002		0.000	0.576	0.867
		N	72	72	72	72	72	72
	X4	Correlation Coefficient	-.0122	-.039	-.456**	1.000	.576**	.525**
		Sig. (2-tailed)						

		Sig. (2-tailed)	0.309	0.742	0.000		0.000	0.209
		N	72	72	72	72	72	72
	X5	Correlation Coefficient	.337*	.235*	0.067	.576**	1.000	.348**
		Sig. (2-tailed)	0.004	0.047	0.576	0.000		0.278

(Tabel 5 uji Heteroskedastisitas CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan)

Menurut Imam Ghazali “tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik - titik menyebar di bawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y.³ Namun pada penelitian ini peneliti menggunakan uji rank spearman yang merupakan bagian dari uji Heteroskedastisitas. Dari *output* di atas nilai koefisien korelasi yang di peroleh diantaranya : CAGR (0.337*), ROE (0.363**), DER (0.524*), PBV (0.576**), Volume Perdagangan (0.337*). Dan nilai signifikan CAGR (0.004), ROE (0.002), DER (0.000), PBV (0.000), Volume Perdagangan (0.004).

Perpustakaan UIN Mataram

³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS ,Edisi Ketiga* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2005), 15–43

e. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	968.095	937.365		1.033	0.305		
	X1	1264.311	666.288	0.194	1.898	0.062	0.853	1.172
	X2	6.156	12.567	0.059	0.490	0.626	0.615	1.626
	X3	-290.152	76.064	-0.542	-3.815	0.000	0.442	2.261
	X4	20.096	20.584	0.113	0.976	0.332	0.670	1.493
	X5	1.423E-07	0.000	0.145	1.347	0.183	0.767	1.304

a. Dependent Variable: Y

(Tabel 6 uji Multikolinieritas CAGR, ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan)

Menurut Ghazali “ Tidak terjadi gejala multikolinieritas , jika nilai *tolerance* > 0.100 dan nilai VIF < 10.00”.⁴ Diketahui nilai *tolerance* CAGR 0.853, nilai VIF 1.172, ROE 0.615 nilai VIF 1.626, DER 0.442 nilai VIF 2.261, PBV 0.670 nilai VIF 1.493, Volume Perdagangan 0.767 nilai VIF 1.304.

2. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan aplikasi *spss 25* maka diperoleh informasi penting yang dirangkum dalam tabel-tabel dibawah ini, hasil uji t dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk model penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

- a) jika nilai sig < probabilitas 0,05 , maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima.
- b) jika nilai sig > 0,05, maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS ,Edisi Ketiga* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2005), 15–43

Berdasarkan nilai t hitung dengan t tabel:

- a) jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima.
- b) jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

- 1) Pengaruh CAGR terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1245.878	813.858		-1.531	0.130
	X1	2316.009	726.894	0.356	3.186	0.002

a. Dependent Variable: Y

(Tabel 7.1 uji t CAGR)

Dari hasil penelitian nilai t hitung 3.186 lebih besar dari t tabel 1.668.

- 2) Pengaruh ROE terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1399.059	187.630		7.456	0.000
	X2	-17.992	12.271	-0.173	-1.466	0.147

a. Dependent Variable: Y

(Tabel 7.2 uji t ROE)

Dari hasil penelitian nilai t hitung -1.466 lebih kecil dari t tabel 1.668.

- 3) Pengaruh DER terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2688.420	278.924		9.639	0.000
	X3	-306.273	52.420	-0.573	-5.843	0.000

a. Dependent Variable: Y

(Tabel 7.3 uji t DER)

Dari hasil penelitian nilai t hitung -5.843 lebih kecil dari t tabel 1.668.

- 4) Pengaruh PBV terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	941.813	196.207		4.800	0.000
	X4	64.745	19.834	0.363	3.264	0.002

a. Dependent Variable: Y

(Tabel 7.4 uji t PBV)

Dari hasil penelitian nilai t hitung 3.264 lebih besar dari t tabel 1.668

- 5) pengaruh Volume Perdagangan terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1297.536	199.841		6.493	0.000
	X5	-4.708E-09	0.000	-0.005	-0.040	0.968

a. Dependent Variable: Y

(Tabel 7.5 uji t Volume Perdagangan)

Dari hasil penelitian nilai t hitung -0.040 lebih kecil dari t tabel 1.668.

3. Uji Hipotesis

- 1) Pengaruh CAGR terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1245.878	813.858		1.531	0.130
	X1	2316.009	726.894	0.356	3.186	0.002

a. Dependent Variable: Y

(Tabel 8.1 uji hipotesis CAGR)

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini akan menggunakan probabilitas signifikan berdasarkan nilai alpha yaitu 5%, apabila probabilitas signifikan < 0,05, artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y, jika nilai signifikan > 0.05 artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y. ⁵ dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan 0.002 < 0.05

⁵ Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, 79.

- 2) Pengaruh ROE terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1399.059	187.630		7.456	0.000
	X2	-17.992	12.271	-0.173	-1.466	0.147

(Tabel 8.2 uji hipotesis ROE)

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini akan menggunakan probabilitas signifikan berdasarkan nilai alpha yaitu 5%, apabila probabilitas signifikan $< 0,05$, artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y, jika nilai signifikan > 0.05 artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y. dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0.147 > 0.05$

- 3) Pengaruh DER terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2688.420	278.924		9.639	0.000
	X3	-306.273	52.420	-0.573	-5.843	0.000

a. Dependent Variable: Y

(Tabel 8.3 uji hipotesis DER)

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini akan menggunakan probabilitas signifikan berdasarkan nilai alpha yaitu 5%, apabila probabilitas signifikan $< 0,05$, artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y, jika nilai signifikan > 0.05 artinya

variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y. dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0.000 < 0.05$

- 4) Pengaruh PBV terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	941.813	196.207		4.800	0.000
	X4	64.745	19.834	0.363	3.264	0.002

a. Dependent Variable: Y

(Tabel 8.4 uji hipotesis PBV)

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini akan menggunakan probabilitas signifikan berdasarkan nilai alpha yaitu 5%,⁶ apabila probabilitas signifikan $< 0,05$, artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y, jika nilai signifikan > 0.05 artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0.002 < 0.05$.

- 5) Pengaruh Volume Perdagangan terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1297.536	199.841		6.493	0.000
	X5	-4.708E-09	0.000	-0.005	-0.040	0.968

a. Dependent Variable: Y

(Tabel 8.5 uji hipotesis Volume Perdagangan)

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini akan menggunakan probabilitas signifikan berdasarkan nilai alpha yaitu 5%, apabila probabilitas signifikan $< 0,05$, artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y, jika nilai signifikan > 0.05 artinya

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS ,Edisi Ketiga* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2005), 15–43

variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y. ⁷ dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0.968 > 0.05$.

4. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63958788.6 85	5	12791757.737	9.165	.000 ^b
	Residual	92113255.7 60	66	1395655.390		
	Total	156072044. 444	71			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X2, X3						

(Tabel 9 uji f)

Menurut Imam Ghazali “ jika nilai signifikan < 0.05 maka artinya variable independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variable dependent (Y). ⁸ Dari hasil *output spss 25* dihasilkan Nilai signifikansi $0.000 < 0.005$.

B. Pembahasan

1. Pengaruh CAGR terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 2.1 dari hasil uji *kolmogrov Smirnov* pada *output SPSS 25* dengan hasil 0.314 yang menunjukkan bahwa $0.314 > 0.05$ dapat diartikan bahwa data telah berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji *output sppss 25* pada tabel 3. Dihasilkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1.864, dan nilai tabel du

⁷ Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, 79.

⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS ,Edisi Ketiga* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2005), 15–43

1.668 < 4-du < -1.664 dapat disimpulkan du $1.668 < Durbin\ Watson$ $1.864 < 4-du < -1.664$. bahwa nilai *Durbin Watson* berada diantara du sampai dengan 4-du yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.

c. Uji Determinasi R Square

Berdasarkan tabel 4.2 besar sumbangan CAGR sebesar 12.7% dan sisanya 87.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 5 pada uji Heteroskedastisitas koefisien korelasi CAGR (0.337^{**}). Nilai signifikan CAGR (0.004), yang artinya dalam melihat tingkat kekuatan hubungan variabel CAGR (0.337^{**}) sangat kuat tanda bintang (**) yang artinya korelasi bernilai signifikan pada angka signifikan sebesar 0.01.

Melihat signifikan hubungan variabel independent terhadap variabel dependen < 0.05 atau 0.01 yang berarti ada hubungan yang signifikan. Nilai signifikan CAGR $0.004 < 0.05$.

e. Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 8.1 hasil uji hipotesis CAGR dihasilkan nilai signifikan $0.002 < 0.05$ artinya H_0 diterima.

f. Uji t

Dari hasil *output spss 25* pada tabel 7.1 diperoleh nilai t CAGR $-3.186 > t$ tabel 1.668 maka disimpulkan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima.

2. Pengaruh ROE terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI periode 2019-2020

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 2.2 dari hasil uji *kolmogrov Smirnov* pada *output SPSS 25* dengan hasil 0.314 yang menunjukkan bahwa $0.314 > 0.05$ dapat diartikan bahwa data telah berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji *output spss 25* pada tabel 3. Dihasilkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1.864, dan nilai tabel du $1.668 < 4-du < -1.664$ dapat disimpulkan du $1.668 < Durbin\ Watson$ $1.864 < 4-du < -1.664$. bahwa nilai *Durbin Watson* berada diantara

du sampai dengan 4-du yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.

c. Uji Determinasi R Square

Berdasarkan tabel 4.3 besar sumbangan ROE terhadap variabel dependen 30% sisanya 70% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain.

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 5 pada uji Heteroskedastisitas koefisien korelasi ROE (0.363**) dan nilai signifikan ROE (0.002), yang artinya dalam melihat tingkat kekuatan hubungan variabel CAGR ROE (0.363**) sangat kuat tanda bintang (**) yang artinya korelasi bernilai signifikan pada angka signifikan sebesar 0.01.

Melihat signifikan hubungan variabel independent terhadap variabel dependen < 0.05 atau 0.01 yang berarti ada hubungan yang signifikan. Nilai signifikan ROE $0.002 < 0.05$.

e. Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 8.2 hasil uji hipotesis ROE dihasilkan nilai signifikan $0.147 > 0.05$ artinya H_0 ditolak.

f. Uji t

Dari hasil *output spss 25* pada tabel 7.2 diperoleh nilai t ROE -1.466 lebih kecil dari t tabel 1.668 maka disimpulkan tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

3. Pengaruh DER terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 2.3 dari hasil uji *kolmogrov Smirnov* pada *output SPSS 25* dengan hasil 0.314 yang menunjukkan bahwa $0.314 > 0.05$ dapat diartikan bahwa data telah berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji *output sppss 25* pada tabel 3. Dihasilkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1.864, dan nilai tabel du 1.668 4-du -1.664 dapat disimpulkan du $1.668 < Durbin Watson$

1.864 < 4-du -1.664. bahwa nilai *Durbin Watson* berada diantara du sampai dengan 4-du yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.

c. Uji Determinasi R *Square*

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil R *Square* 30%, artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 30% terhadap variabel dependen dan sisanya 70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 5 pada uji Heteroskedastisitas koefisien korelasi. DER (0.524**) dan nilai signifikan DER (0.524**) yang artinya dalam melihat tingkat kekuatan hubungan variabel DER (0.524**) sangat kuat tanda bintang (**) yang artinya korelasi bernilai signifikan pada angka signifikan sebesar 0.01.

Melihat signifikan hubungan variabel independent terhadap variabel dependen < 0.05 atau 0.01 yang berarti ada hubungan yang signifikan. Nilai signifikan DER 0.000 < 0.05.

e. Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 8.3 hasil uji hipotesis DER dihasilkan nilai signifikan 0.000 < 0.05 artinya Ha3 diterima.

f. Uji t

Dari hasil *output spss 25* pada tabel 7.3 diperoleh nilai t DER -5.843 < t tabel 1.668 maka disimpulkan tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

4. Pengaruh PBV terhadap harga saham perusahaan sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 2.4 dari hasil uji *kolmogrov Smirnov* pada *output SPSS 25* dengan hasil 0.314 yang menunjukkan bahwa 0.314 > 0.05 dapat diartikan bahwa data telah berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji *output spss 25* pada tabel 3. Dihasilkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1.864, dan nilai tabel du 1.668 4-du -1.664 dapat disimpulkan du 1.668 < *Durbin Watson*

1.864 < 4-du -1.664. bahwa nilai *Durbin Watson* berada diantara du sampai dengan 4-du yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.

c. Uji Determinasi R *Square*

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil R *Square* 13.2%, artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 13.2% terhadap variabel dependen dan sisanya 86.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 5 pada uji Heteroskedastisitas koefisien korelasi. PBV (0.576**) dan nilai signifikan PBV (0.000) yang artinya dalam melihat tingkat kekuatan hubungan variabel PBV (0.576**) sangat kuat tanda bintang (**) yang artinya korelasi bernilai signifikan pada angka signifikan sebesar 0.01.

Melihat signifikan hubungan variabel independent terhadap variabel dependen < 0.05 atau 0.01 yang berarti ada hubungan yang signifikan. Nilai signifikan PBV 0.000 < 0.05.

e. Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 8.4 hasil uji hipotesis PBV dihasilkan nilai signifikan 0.002 < 0.05 artinya Ha4 diterima.

f. Uji t

Dari hasil *output spss 25* pada tabel 7.4 diperoleh nilai t PBV 3.264 > t tabel 1.668 maka disimpulkan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima.

5. Pengaruh Volume Perdagangan terhadap harga saham Perusahaan sektor perbankan Syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 2.5 dari hasil uji *kolmogrov Smirnov* pada *output SPSS 25* dengan hasil 0.314 yang menunjukkan bahwa 0.314 > 0.05 dapat diartikan bahwa data telah berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji *output sppss 25* pada tabel 3. Dihasilkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1.864, dan nilai tabel du 1.668 4-du -1.664 dapat disimpulkan du 1.668 < *Durbin Watson*

$1.864 < 4-du -1.664$. bahwa nilai *Durbin Watson* berada diantara du sampai dengan 4-du yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.

c. Uji Determinasi R *Square*

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil R *Square* 0%, artinya tidak ada sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 0% terhadap variabel dependen dan sisanya 100% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 5 pada uji Heteroskedastisitas koefisien korelasi. Volume Perdagangan (0.337**) dan nilai signifikan Volume Perdagangan (0.004) yang artinya dalam melihat tingkat kekuatan hubungan variabel Volume Perdagangan (0.337**) sangat kuat tanda bintang (**) yang artinya korelasi bernilai signifikan pada angka signifikan sebesar 0.01.

Melihat signifikan hubungan variabel independent terhadap variabel dependen < 0.05 atau 0.01 yang berarti ada hubungan yang signifikan. Nilai signifikan Volume Perdagangan $0.004 < 0.05$.

e. Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 8.5 hasil uji hipotesis volume perdagangan dihasilkan nilai signifikan $0.968 > 0.05$ artinya H_0 ditolak.

f. Uji t

Dari hasil *output spss 25* pada tabel 7.5 diperoleh nilai t volume perdagangan $-0.040 < t$ tabel 2.045 maka disimpulkan tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

6. Pengaruh Simultan CAGR, ROE, DER, PBV, dan Volume Perdagangan terhadap harga saham Perusahaan sektor perbankan Syariah yang terdaftar di BEI priode 2019-2020

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel dari hasil uji *kolmogrov Smirnov* pada *output SPSS 25* dengan hasil 0.314 yang menunjukkan bahwa $0.314 > 0.05$ dapat diartikan bahwa data telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Diketahui nilai *tolerance* CAGR 0.853 > 0.100, nilai VIF 1.172 < 10.00, ROE 0.615 > 0.100 nilai VIF 1.626 < 10.00, DER 0.442 > 0.100 nilai VIF 2.261 < 10.00, PBV 0.670 > 0.100 nilai VIF 1.493 < 10.00, Volume Perdagangan 0.767 > 0.100 nilai VIF 1.304 < 10.00. dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskesatisitas

Berdasarkan tabel 5 pada uji Heteroskedastisitas koefisien korelasi CAGR (0.337**), ROE (0.363**), DER (0.524**), PBV (0.576**), Volume Perdagangan (0.337**). Dan nilai signifikan CAGR (0.004), ROE (0.002), DER (0.000), PBV (0.000), Volume Perdagangan (0.004). yang artinya dalam melihat tingkat kekuatan hubungan variabel CAGR (0.337**) sangat kuat tanda bintang (**) yang artinya korelasi bernilai signifikan pada angka signifikan sebesar 0.01, begitupun dengan nilai koefisien korelasi ROE, DER, PBV dan Volume Perdagangan.

Melihat signifikan hubungan variabel independent terhadap variabel dependen < 0.05 atau 0.01 yang berarti ada hubungan yang signifikan. Nilai signifikan CAGR 0.004 < 0.05, ROE 0.002 < 0.05, DER 0.000 < 0.05, PBV 0.000 < 0.05 dan Volume Perdagangan 0.004 < 0.05.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji *output spss 25* pada tabel 3. Dihilangkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1.864, dan nilai tabel du 1.864 4-du -1.664 dapat disimpulkan du 1.668 < *Durbin Watson* 1.864 < 4-du -1.664. bahwa nilai *Durbin Watson* berada diantara du sampai dengan 4-du yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.

e. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil *R Square* 41%, artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 41% terhadap variabel dependen dan sisanya 59% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

f. Uji t

Berdasarkan uji t parsial *output spss 25* diperoleh nilai CAGR 1.898 > 0.05, ROE 0.490 > 0.05, DER -3.815 > 0.05, PBV 0.976 > 0.05, dan Volume Perdagangan 1.347 > 0.05. dapat disimpulkan bahwa :

1) CAGR (X1) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y)

- 2) ROE (X2) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y)
- 3) DER (X3) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y)
- 4) PBV (X4) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y)
- 5) Volume Perdagangan (X5) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y)

g. Uji Hipotesis

Berdasarkan output pada tabel 9 dihasilkan nilai signifikan $0.000 < 0.005$ disimpulkan bahwa H_0 diterima.

h. Uji f

Berdasarkan output pada tabel 9 dihasilkan nilai signifikan $0.000 < 0.005$ yang artinya jika diukur secara bersamaan maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y).

DATA PT BANK BRI SYARIAH TBK,
PT BANK BTPN SYARIAH TBK,
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK.
2019-2020

BRIS 2019	CAGR	ROE	DER	PBV	Volume Perdagangan	Harga saham
	%	%	%	%	(Dalam Jutaan Rupiah)	
Januari	1.03	0.422	6.331	1.051	189046000	560
Februari	1.03	0.165	6.305	1.052	231335400	540
Maret	1.03	5.943	6.625	1.04	54978900	530
April	1.03	6.242	6.199	1.042	208300200	555
Mei	1.03	0.104	6.053	1.043	150056200	515
Juni	1.03	0.105	6.261	1.044	66531700	505
Juli	1.03	0.112	6.573	1.049	154225700	505
Agustus	1.03	0.158	6.193	1.044	95689600	434
September	1.03	0.111	6.303	1.044	113657100	404
Oktober	1.03	0.531	6.453	1.038	158804000	386
November	1.03	0.549	6.543	1.038	98004400	316
Desember	1.03	0.145	7.475	1.047	112782100	330
BRIS 2020						
Januari	1.03	0.475	7.621	1.052	164539100	310

Februari	1.03	0.801	7.465	1.056	75586100	220
Maret	1.03	68.742	7.173	1.063	471172700	196
Apri	1.03	56.466	7.449	1.066	246287600	196
Mei	1.03	48.923	7.744	1.069	1998198200	300
Juni	1.03	44.468	8.513	44.468	870173800	308
Juli	1.03	37.356	8.628	1.077	6334933300	540
Agustus	1.03	31.24	8.772	1.083	5233882500	965
September	1.03	27.768	9.599	1.089	3697246600	750
Oktober	1.03	16.85	9.84	1.093	6538491000	1235
November	1.03	22.397	9.807	1.099	3498957600	1430
Desember	1.03	21.947	9.601	1.099	4670326200	2250
BTPS 2019						
Januari	1.694	0.234	1.919	5.312	978609300	1985
Februari	1.694	0.442	1.958	5.425	765517500	2050
Maret	1.694	0.673	1.927	5.559	884191300	2220
Apri	1.694	0.892	1.925	5.693	1212541300	2470
Mei	1.694	0.111	2	5.83	1342857000	2850
Juni	1.694	0.132	2.03	5.972	559998600	3450
Juli	1.694	0.153	2.843	6.122	784823300	3170
Agustus	1.694	0.175	1.99	6.259	717777600	3220
September	1.694	0.197	1.944	6.431	692752200	3300
Oktober	0.999	2.184	1.962	6.593	780862800	3840
November	0.999	0.238	1.925	6.786	269013300	3960
Desember	0.999	0.259	1.849	7.322	76766300	4250
BTPS 2020						
Januari	0.999	0.256	1.849	13.252	89187800	4410
Februari	0.999	4.82	1.803	13.236	121891700	3760
Maret	0.999	0.236	0.446	16.244	256764200	2130
Apri	0.999	0.697	1.794	13.469	1130697200	2190
Mei	0.999	0.744	1.829	12.913	608078600	2880
Juni	0.999	0.747	1.807	12.767	338096700	3180
Juli	0.999	0.751	1.785	12.59	263942900	3450
Agustus	0.999	0.755	1.781	12.59	207605100	3900
September	0.999	0.236	0.446	16.244	206819600	3280

Oktober	0.999	0.108	1.786	13.1	183161200	3700
November	0.999	0,126	1.815	13.577	177291100	4130
Desember	0.999	0.236	0.446	16.244	283787300	3750
PNBS 2019						
Januari	1.00	0.612	4.094	0.696	334859200	61
Februari	1.00	0.188	10.228	0.567	450562900	72
Maret	1.00	0.307	3.984	0.698	96436000	62
Apri	1.00	0.318	4.253	0.698	74330900	65
Mei	1.00	0.269	1.00	0.698	59411700	61
Juni	1.00	0.305	4.657	0.698	39030300	59
Juli	1.00	0.288	4.525	0.7	58387800	55
Agustus	1.00	0.492	4.616	0.7	80134400	56
September	1.00	0.025	0.344	33.226	37480500	50
Oktober	1.00	0.54	5.228	0.7	23115600	50
November	1.00	0.55	5.246	0.7	1522500	50
Desember	1.00	0.781	5.571	0.707	1687600	50
PNBS 2020						
Januari	1.00	0.461	5.357	0.762	672300	50
Februari	1.00	0.101	5.459	0.702	371600	50
Maret	1.00	0.314	1.00	0.709	104500	50
Apri	1.00	0.112	5.468	0.707	284100	50
Mei	1.00	0.382	5.258	0.703	461700	50
Juni	1.00	0.927	5.252	0.707	25277800	50
Juli	1.00	5.016	5.324	0.707	44234500	50
Agustus	1.00	0.712	5.371	0.705	44568300	50
September	1.00	0.149	5.538	0.602	66030800	50
Oktober	1.00	0.992	5.534	0.681	6164700	50
November	1.00	0.156	2.853	1.3	4414887400	69
Desember	1.00	0.108	0.327	33.891	4109264600	83

(tabel 10 Data olah CAGR, ROE, DER, PBV, Volume Perdagangan dan Harga saham)

DATA PT BANK BRI SYARIAH TBK,
PT BANK BTPN SYARIAH TBK,
PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK.
2019-2020

BRIS 2019	Saham Beredar	Laba Bersih	Ekuitas	Liabilitas
Januari	4.858.057	2.156	5.107.439	32.335.730
Februari	4.858.057	8.455	5.113.738	32.243.799
Maret	4.858.057	30.057	5.057.142	33.503.699
Apri	4.858.057	35.158	5.062.242	31.385.230
Mei	4.858.057	50.895	5.067.320	30.674.325
Juni	4.858.057	53.541	5.069.219	31.739.909
Juli	4.858.057	57.194	5.072.873	33.345.588
Agustus	4.858.057	80.652	5.100.726	31.590.220
September	4.858.057	56.457	5.073.313	31.979.535
Oktober	4.858.057	26.782	5.043.673	32.548.735
November	4.858.057	27.73	5.044.586	33.007.680
Desember	4.858.057	74.016	5.088.036	38.035.452
BRIS 2020	Saham Beredar	Laba Bersih	Ekuitas	Liabilitas
Januari	4.858.057	24.3	5.114.364	38.976.618
Februari	4.858.057	41.104	5.131.168	38.309.223
Maret	4.858.057	75.155	5.166.325	37.063.071
Apri	4.858.057	91.788	5.182.962	38.610.221
Mei	4.858.057	106.235	5.197.409	40.249.929
Juni	4.858.057	117.2	5.211.746	44.368.332
Juli	4.858.057	140.09	5.233.240	45.153.605
Agustus	4.858.057	168.424	5.261.569	46.541.918
September	4.858.057	190.583	5.292.274	50.801.495
Oktober	4.858.057	315.273	5.312.534	53.536.511
November	4.949.661	242.906	5.440.565	53.356.570
Desember	4.949.661	248.054	5.444.288	52.271.298
BTPS 2019	Saham Beredar	Laba Bersih	Ekuitas	Liabilitas
Januari	770.37	96.162	4.092.577	7.855.588
Februari	770.37	185.07	4.179.661	8.186.334
Maret	770.37	288.406	4.283.102	8.225.105
Apri	770.37	391.399	4.386.093	8.444.748
Mei	770.37	500.363	4.491.666	9.004.132
Juni	770.37	609.774	4.601.102	9.340.971

Juli	770.37	724.765	4.716.215	9.436.407
Agustus	770.37	844.491	4.822.219	9.596.825
September	770.37	976.331	4.954.284	9.631.889
Oktober	770.37	1.109.596	4.077.842	9.963.711
November	770.12	1.243783	5.212.433	10.038.403
Desember	770.12	1.399,637	5.393.322	9.977.533
BTPS 2020	Saham Beredar	Laba Bersih	Ekuitas	Liabilitas
Januari	770.12	141.422	5.519.327	10.205.867
Februari	770.12	272.567	5.650.762	10.193.920
Maret	770.12	403.273	5.781.306	10.373.168
Apri	770.12	403.273	5.781.306	10.373.168
Mei	770.12	404.863	5.436.261	9.943.285
Juni	770.12	406.692	5.439.557	9.832.615
Juli	770.12	408.895	5.441.986	9.715.865
Agustus	770.12	411.32	5.444.266	9.696.376
September	770.12	411.32	5.444.266	9.696.377
Oktober	770.12	613.914	5.646.787	10.088.680
November	770.12	727.914	5.760.135	10.456.568
Desember	770.12	727.914	5.760.135	10.456.569
PNBS 2019	Saham Beredar	Laba Bersih	Ekuitas	Liabilitas
Januari	2.395.904	1.002	1.668.434	6.831.121
Februari	2.395.904	3.141	1.665.523	7.036.024
Maret	2.395.904	5.155	1.673.895	6.669.857
Apri	2.395.904	5.335	1.674.174	7.210.955
Mei	2.395.904	4.511	1.673.198	1.673.198
Juni	2.395.904	5.108	1.673.878	7.795.923
Juli	2.395.904	4.827	1.673.691	7.573.511
Agustus	2.395.904	8.261	1.677.213	7.743.333
September	2.395.904	8.261	1.677.213	7.743.333
Oktober	2.395.904	9.078	1.678.206	8.394.870
November	2.395.904	9.246	1.678.454	8.433.583
Desember	2.395.904	13.237	1.694.564	9.441.261
PNBS 2020	Saham Beredar	Laba Bersih	Ekuitas	Liabilitas
Januari	2.395.904	771	1.682.639	9.014.079
Februari	2.395.904	1.717	1.684.159	9.194.720
Maret	2.395.904	5.336	1.699.072	1.699.072
Apri	2.395.904	1.901	1.695.285	9.269.996
Mei	2.395.904	6.444	1.684.940	8.860.164

Juni	2.395.904	1.573	1.695.786	8.906.364
Juli	2.395.904	850	1.694.288	9.020.750
Agustus	2.395.904	2.821	1.691.392	9.085.250
September	2.395.904	244	1.635.478	9.057.679
Oktober	2.395.904	1.621	1.633.613	9.040.975
November	2.395.904	4.878	3.125.572	8.917.387
Desember	2.395.904	4.878	3.125.572	8.917.387

(tabel 11 Data sebelum diolah CAGR, ROE, DER, PBV, Volume Perdagangan dan Harga saham)

Dapat dilihat dari data diatas mengenai pertumbuhan perusahaan, adapun historikal terkait yakni : Kinerja perbankan di Tanah Air mengalami tekanan pada tahun 2020 akibat dampak pandemi Covid-19. Namun, Bank Syariah maupun Unit Usaha Syariah (UUS) perbankan rupanya mencatatkan kinerja lebih baik dari industri. Sebesar bank syariah masih berhasil mengantongi pertumbuhan laba bersih.

Contohnya, PT Bank BCA Syariah. Bank ini mengumpulkan laba bersih sebesar Rp 73,1 miliar tahun lalu atau naik 8,8% dibanding tahun sebelumnya (*year on year*) yang ditopang oleh penurunan biaya dana. Namun, *outstanding* pembiayaannya terkoreksi 1,35% yoy, jadi Rp 5,6 triliun. Sementara PT BTPN Syariah Tbk mengalami penurunan laba bersih sebesar 38,9% dari Rp 1,40 triliun pada tahun 2019 jadi Rp 855 miliar. Namun, pembiayaan bank ini masih tumbuh 6% ke Rp 9,5 triliun dan DPK naik 4% ke Rp 9,8 triliun. Pertumbuhan pembiayaan yang sehat ini juga disertai dengan kualitas pembiayaan yang baik, BTPN Syariah berhasil menjaga NPF (*Non Performing Financing*) di posisi 1,9%.⁹

"Kami meyakini dalam melayani segmen prasejahtera produktif yang menjadi fokus BTPN Syariah, langkah berkesinambungan dalam memberdayakan yang telah dilakukan lebih dari satu dekade menjadi salah satu faktor penting dalam membantu menghadapi situasi sulit nasabah seperti di masa pandemi ini, ," ungkap Hadi Wibowo Direktur Utama BTPN Syariah dalam siaran resmi yang diterima kontan.co.id, Selasa (9/2).

Pandemi Covid-19 yang melanda di seluruh dunia membuat para pelaku usaha harus bergerak cepat untuk beradaptasi dan membuat strategi baru. Adapun strategi yang dilakukan BRI Syariah diantaranya;

⁹ <https://finansial.bisnis.com/>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021

memaksimalkan penggunaan teknologi untuk melakukan penawaran secara daring serta memaksimalkan layanan perbankan digital seperti pembayaran atau transfer melalui aplikasi *mobile BRIS Online*.

Hingga akhir Mei 2020, total transaksi dilakukan melalui aplikasi *mobile BRIS Online* mencapai 78,6 persen dari total transaksi keseluruhan. Komposisi transaksi melalui *BRIS Online* memang mengalami peningkatan selama 2020. Selama masa pandemi Covid-19 total frekuensi mencapai 11,5 juta transaksi, atau meningkat 36 persen dibandingkan sebelum adanya pandemi Covid-19. Di sisi penyaluran pembiayaan ritel dan mikro, BRI Syariah semakin cepat dan efisien karena dalam *internal business process* BRI Syariah telah mengembangkan sistem baru. *i-Kurma* yang diluncurkan pada tahun 2019 memungkinkan tenaga pemasar pembiayaan memproses pengajuan pembiayaan nasabah secara digital.¹⁰

Berdasarkan historikal yang telah di *publish* sejak tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa adanya Covid-19 membawa dampak negatif kepada Lembaga keuangan dan masyarakat secara keseluruhan, yang dimana Bank BRI Syariah mempertahankan pertumbuhannya dengan cara membentuk strategi baru dengan memunculkan aplikasi *mobile BRIS Online*. Dan PT BTPN Syariah Tbk yang mengalami penurunan sedang mempersiapkan strategi baru dengan melayani segmen prasejahtera produktif.

Perpustakaan UIN Mataram

¹⁰ <https://finansial.bisnis.com/>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini meneliti Pengaruh CAGR, ROE, DER, PBV Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2020, hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk menjawab rumusan masalah 1 sampai 5 dan analisis regresi berganda untuk menjawab rumusan masalah yang ke 6 yang menunjukkan bahwa:

1. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa $3.186 > t$ tabel 1.668 maka disimpulkan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima dan nilai signifikan $0.002 < 0.05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara CAGR terhadap harga saham.
2. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa $-1.466 < t$ tabel 1.668 maka disimpulkan tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak dan nilai signifikan $0.147 > 0.05$ yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap harga saham.
3. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa $-5.843 < t$ tabel 1.668 maka disimpulkan tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap harga saham.
4. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa $3.264 > t$ tabel 1.668 maka disimpulkan ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima dan nilai signifikan $0.002 < 0.05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara PBV terhadap harga saham.
5. Hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa $-0.040 < t$ tabel 2.045 maka disimpulkan tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak dan nilai signifikan $0.968 >$

0.05 yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Volume Perdagangan terhadap harga saham.

6. Hasil pengujian simultan uji f menunjukkan bahwa nilai signifikan $0.000 < 0.005$ yang artinya jika diukur secara bersamaan maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y).

B. Implikasi Teoretik

Hasil penelitian ini secara teori menyatakan bahwa *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) “pertumbuhan perusahaan” dan *Price to Book Value* (PBV) secara parsial menjadi faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Artinya apabila pertumbuhan perusahaan meningkat maka harga saham juga ikut meningkat dan apabila pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan harga saham juga ikut menurun. Selanjutnya pengukuran dalam menilai harga saham termasuk mahal atau tidaknya juga berpengaruh terhadap penilaian investor membeli saham, apabila harga saham mahal maka pembelian saham mengalami penurunan dan apabila harga saham menurun pembelian saham akan meningkat.

Pada pengujian simultan CAGR, ROE, DER, PBV dan volume perdagangan berpengaruh terhadap harga saham. Artinya apabila pertumbuhan perusahaan meningkat, laba yang dihasilkan perusahaan tinggi, hutang perusahaan dapat dibayarkan, nilai harga saham tinggi dan volume perdagangan mengalami peningkatan secara bersamaan maka harga saham akan ikut meningkat dan sebaliknya. Apabila semua faktor-faktor tersebut mengalami penurunan secara bersamaan maka harga saham juga akan mengalami penurunan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI diharapkan untuk menambah strategi baru untuk melawan dampak pandemi yang menyeluruh di masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mencari variabel-variabel lain yang berpengaruh pada variabel terikat dan menspesifikasikan variabel yang lebih sesuai dalam mempengaruhi variabel terikat. Agar menggunakan variabel lain dari variabel yang diteliti agar lebih luas dalam gambaran penelitiannya.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- A, Manurung. Strategi memenangkan Transaksi saham di Bursa Efek Jakarta. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Arini, Nisa, Noor Shodiq Askandar, und Anik Malikhah. "*Pengaruh Price Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), dan Volume Perdagangan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)*". *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang* 09, no. 02 (2020): 148–159. Diakses Pada Tanggal 14 September 2021, riset.unisma.ac.id.
- Arison Nainggolan, "Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017," *Jurnal Manajemen* 5, no. 2 (2019): 61–70, <https://ejournal.lmiimedan.net/>.diakses pada tanggal 22 Desember 2021.
- Asih Puji Lestari, Aris Susetyo, "Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2(2) April 2020. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id>. diakses pada tanggal 14 oktober 2021.
- Beny, Beny, und Klemens Wedanaji P. "Pengaruh *Return on Assets, Return on Sales, Earning per Share, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Price Earning Ratio*, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 periode 2009-2017". *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis* 1, no. 2 (2019): 117–126. Diakses Pada Tanggal 14 September 2021, jurnal.ticmi.co.id/index.php/jpmb/article/view/81.
- David S. Kodrat. & Kurniawan Indonanjaya "Manajemen Investasi, Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham". Yogyakarta : Graha Ilmu. 2010
- Dede Hendra, "Pengaruh DER, CR, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham dan Implikasinya Terhadap *Return Saham* Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia)", *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 7, Nr. 1 (2019): 80,

- <http://www.openjournal.ac.id>. diakses pada tanggal 14 oktober 2021.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA, 2012.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional, "Fatwa DSN Mekanisme Perdagangan Efek," 2011, <https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/News/FileDownload/Fatwa80.pdf>. Diakses pada tanggal 9 juli 2021.
- Firdaus, Revo Gilang. "Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator RSI dan Bollinger Bands pada Saham Konstruksi". *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis* 3, no. 1 (2021): 15–26. Diakses Pada Tanggal 14 September 2021, jurnalticmi.co.id.
- Filbert, Ryan. "Bandarmology", Jakarta: PT Gramedia, 2014
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS ,Edisi Ketiga*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2005.
- Gozali, Imam. *Analisis Multivariate SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2010.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. 2. Aufl. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.
- Ismail, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana, 2013.
- I Nyoman Sutapa, "Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2015-2016". *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 9, No. 2 Januari 2018. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/467>. diakses pada tanggal 14 oktober 2021.
- Jogiyanto H, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2010.
- Kasmir. *Analisi Laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Marthon, Said Sa'ad. *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Global*. Jakarta: Maktabah Ar-Riyadh, 2001.
- Muslim, Muslihun. *Lembaga Keuangan Syariah Bank dan Non bank*. Lombok: Pustaka Lombok, 2020
- N Lestari dan E Sabrina, "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Pusat Penelitian Politeknik Negeri* (2013), <https://repository.polibatam.ac.id/uploads/211107-20171017021049.pdf>.diakses pada tanggal 22 Desember 2021.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Otoritas Jasa Keuangan, "POJK-17-04-2015 Penerbitan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham Emiten Syariah," *www.Ojk.Go.Id* (2015), <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-ojk-terkait-syariah/Documents/Pages/POJK-Nomor-17POJK042015-Penerbitan-Persyaratan-Efek-Syariah-Berupa-Saham-oleh-Emiten-Syariah/pojk17042015-penerbitan-persyaratan-efek-syariah-berupa-saham-emiten..Diakses pada tanggal 9 juli 2021>.
- Putu Diana, "Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham," *E-Jurnal Akuntansi* 4, no. 1 (2013): 215–229, Diakses Pada Tanggal 14 September 2021, ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/52924.
- Rendi Wijaya, "Analisis Perkembangan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan", *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, Nr. 1 (2019): 40, <https://jurnal.um.palembang.ac.id>. diakses pada tanggal 14 oktober 2021.
- Rahayu, Tri N, und Masdar Masud. "Pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah dan volume perdagangan saham terhadap harga saham perusahaan manufaktur". *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2019): 35–46.

<https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/paradoks/article/view/166/100>.

Riyanto, Bambang. “Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan”. Edisi Kedelapan. Yogyakarta :Penerbit YKBP Gajah Mada, 2008.

Said Sa’ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Global*, Jakarta: Maktabah ar-Riyadh, 2001.

Salim, Joko. *30 Strategi Cerdas Investasi Saham Paling Menguntungkan*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.

Smulowitz, Stephen, Manuel Becerra, und Margarita Mayo. "Racial diversity and its asymmetry within and across hierarchical levels: The effects on financial performance". *Human Relations* 72, no. 10 (2019): 1671–1696. Diakses Pada Tanggal 14 September 2021, [Josephmahoney.web.ilinions.edu/B4549_fALL%282010/Session5/Jensen_Meckling\(1976\).pdf](http://Josephmahoney.web.ilinions.edu/B4549_fALL%282010/Session5/Jensen_Meckling(1976).pdf).

Sartono, A. “*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*”. Yogyakarta: BPFE. 2015

Sunardi dan Holiawati. "Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dan Opini Audit terhadap Harga Saham". *Jurnal Ilmiah AKuntansi Universitas Pamulang* 4, no. 1 (2016): 873–897. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/146>.

Sunariyah. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2006.

Supramono, Gatot. *Transaksi Bisnis saham dan Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Jakarta: Prenadameida Group, 2014.

Tandelin. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Tresje Runtu, Agus Poputra, dan Andreas Wangarry, “Pengaruh Tingkat *Return on Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 4 (2015): 470–477, <https://ejournal.unsrat.ac.id/>. diakses pada tanggal 24 Desember 2021.

Pande Widya, Nyoman, “Pengaruh EPS, PER, CR, DAN ROE Terhadap

Harga Saham di BEI”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133, <http://ojs.unud.ac.id>. diakses pada tanggal 14 oktober 2021.

Untari, Dewi, Purnama Siddi, und Suhendro. "Pengaruh ROA, ROE & PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan (Sub. Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019)". *Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta* 6, no. 2 (2020): 71–76. Diakses pada tanggal 14 september 2021, investasi.unwir.ac.id/index.php/investasi/article/view/81.

Utami, Wikan Budi. "Analisis Pengaruh Eva, ROA dan ROE Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006-2008". *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 14, no. 02 (2014): 1–19. Diakses Pada Tanggal 14 September 2021, jurnal/stie-ass.ac.id.

Yanti, dan Ibram Pinondang Dalimunthe. "Pengaruh Volume Perdagangan Saham , Abnormal“ (2019). Diakses Pada Tanggal 14 September 2021, 103.131.16.137/index.php/view/4984/2753.

Yuliana, Lingga. "Analisis Perencanaan Penjualan Dengan Metode *Time Series* (Studi Kasus Pada PD. Sumber Jaya Aluminium)". *Jurnal Mitra Manajemen* Vol 3 No. (2019): hlm 780-789.

Yosephin Windy Olyvia Siagian et al., “Pengaruh EPS, ROE, PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI,” *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)* 4, no. 2 (2020): 387–395, <http://owner.polgan.ac.id/>. diakses pada tanggal 22 Desember 2021.

Wira, Desmon. “Analisis Teknikal untuk Profit Maksimal”. Jakarta: Exceed. 2014.

<https://finansial.bisnis.com/>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2021

<http://idnfinancials.com> Diakses pada tanggal 9 juli 2021.

<https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/struktur-organisasi> Diakses pada tanggal 10 Oktober 2021.

<http://www.bnisyariah.co.id> Diakses pada tanggal 10 Oktober 2021.

https://www.btpnsyariah.com/in_ID/web/guest/misi-visi-nilai
pada tanggal 10 Oktober 2021.

Diakses



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Anisa Savira
Tempat/ Tanggal Lahir : Kediri / 18-02-1999
Alamat Rumah : Ombe Desa Kecamatan: Kediri
Nama Ayah : Drs. H. Muh. Tamimi MA
Nama Ibu : Siti Azizah S.Ag

B. Riwayat Pendidikan

1. SD, tahun lulus : SDN O2 Ombe Baru, 2010
2. SMP/MTS, tahun lulus : Mts. Nurul Hakim, 2013
3. SMA/MA, tahun lulus : MA NW Narmada 2016
4. S1, tahun lulus : UIN Mataram 2020

C. Pengalaman Organisasi : Kelompok Studi Pasar Modal UIN Mataram

Mataram, 22 November 2021



ANISA SAVIRA. SE